

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *TWO STAY TWO STRAY* DAN *WORD SQUARE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI KENAMPAKAN ALAM DAN BUATAN SERTA PEMBAGIAN WAKTU DI INDONESIA DI KELAS V MI MANBAUL ULUM TLOGOREJO KARANGAWEN DEMAK
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pendidikan Guru MI



Oleh :

AGENG PINATIH
NIM : 113911013

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ageng Pinatih

NIM : 113911013

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru MI

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH PENGGUNAAN METODE *TWO STAY TWO STRAY* DAN *WORD SQUARE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI KENAMPAKAN ALAM DAN BUATAN SERTA PEMBAGIAN WAKTU DI INDONESIA DI KELAS V MI MANBAUL ULUM TLOGOREJO KARANGAWEN DEMAK TAHUN AJARAN 2015/2016

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 18 November 2015

Pembuat Pernyataan,



Ageng Pinatih

NIM: 113911013



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan
Telp. 7601295 Fax. 7615987 Semarang

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan :

Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE *TWO STAY TWO STRAY* DAN *WORD SQUARE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI KENAMPAKAN ALAM DAN BUATAN SERTA PEMBAGIAN WAKTU DI INDONESIA DI KELAS V MI MANBAUL ULUM TLOGOREJO KARANGAWEN DEMAK TAHUN AJARAN 2015/2016**

Nama : Ageng Pinatih
NM : 113911013
Jurusan : Pendidikan Guru MI
Program Studi : S 1

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru MI .

Semarang, 18 November 2015

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Dr. Syamsul Ma'arif, M. Ag
NIP. 19741030 200212 1 004

Sekretaris,

Titik Rahmawati, M. Ag
NIP. 19710122 200501 2001

Penguji I,

Dr. Hj. Sukasih, M. Pd
NIP. 19570202 199203 2 001

Penguji II,

Ebbaidillah, S. Ag, M. Ag
NIP. 19730826 200212 1 001

Pembimbing I,

Dr. H. M. Nur Hasan, M. St
NIP. 19530533 197703 1001

Pembimbing II,

Dr. H. Raharjo, M. Ed. St
NIP. 19651123 199103 1 003

NOTA DINAS

Semarang, 18 November 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE TWO STAY TWO STRAY DAN WORD SQUARE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI KENAMPAKAN ALAM DAN BUATAN SERTA PEMBAGIAN WAKTU DI INDONESIA DI KELAS V MI MANBAUL ULUM TLOGOREJO KARANGAWEN DEMAK TAHUN AJARAN 2015/2016**

Nama : Ageng Pinatih
NM : 113911013
Jurusan : Pendidikan Guru MI
Program Studi : S 1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,



Dr. H. M. Nur Hasan, M. Si
NIP: 19530533 197703 1001

NOTA DINAS

Semarang, 18 November 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE TWO STAY TWO STRAY DAN WORD SQUARE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI KENAMPAKAN ALAM DAN BUATAN SERTA PEMBAGIAN WAKTU DI INDONESIA DI KELAS V MI MANBAUL ULUM TLOGOREJO KARANGAWEN DEMAK TAHUN AJARAN 2015/2016**

Nama : Ageng Pinatih
NM : 113911013
Jurusan : Pendidikan Guru MI
Program Studi : S 1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing II,



Dr. H. Raharjo, Ed. St

NIP. 19651123 199103 1 003

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Penggunaan Metode *Two Stray Two Stay* dan *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Materi Kenampakan Alam dan Buatan serta Pembagian Waktu di Indonesia di Kelas V MI Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak Tahun Ajaran 2015/2016**

Penulis : Ageng Pinatih
NIM : 113911013

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Metode *Two Stray Two Stay* dan *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Materi Kenampakan Alam dan Buatan serta Pembagian Waktu di Indonesia di Kelas V MI Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, yang dilaksanakan di MI Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MI Manbaul Ulum yang terbagi menjadi tiga belas kelas. Sehingga sampel yang digunakan yaitu peserta didik kelas V A sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas V B sebagai kelas kontrol. Adapun teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*.

Metode tes pilihan ganda digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar. Selain diberi perlakuan kedua kelas diuji keseimbangannya dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji kesamaan dua rata-rata. Kemudian kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen diberi pembelajaran dengan metode pembelajaran *two stray two stay* dan *word square* sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

Dalam uji hipotesis penelitian menggunakan Uji t-tes. Berdasarkan perhitungan Uji t-tes dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} = 1,669$ sedangkan $t_{tabel} = 1,668$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik yang diajar menerapkan metode pembelajaran *two stray two stay* dan *word square* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh menerapkan model pembelajaran

two stray two stay dan *word square* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS materi Kenampakan Alam dan Buatan serta Pembagian Waktu di Indonesia kelas V MI Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang senantiasa memberikan taufiq, hidayah serta inayah-Nya. Sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan pengikut-pengikutnya yang senantiasa setia mengikuti dan menegakkan syariat-Nya, amin ya rabbal ‘alamin.

Alhamdulillah, atas izin dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode *Two Stay Two Stray* dan *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Kenampakan Alam dan Buatan serta Pembagian Wilayah Waktu di Indonesia Kelas V MI Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak” ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.1) Pendidikan Guru MI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Raharjo, M. Ed. St selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan ijin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
2. Dr. H. M. Nur Hasan, M. Si selaku dosen pembimbing I dan Dr. H. Raharjo, Ed. St selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Seluruh dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

4. Kepala Sekolah MI Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak Zairoh, S. Pd. I., beserta staf dan dewan guru yang telah membantu dan memberikan fasilitas selama penyelesaian penulisan skripsi ini.
5. Zidni Hidayati, S.Pd. selaku wali kelas VA dan Yusy Murni, S. Pd selaku wali kelas VB MI Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak yang telah membantu pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini.
6. Ayahanda tercinta Bapak Muhamad dan Ibunda yang selalu di hati Ibu Mulyasih (Almh) yang selalu mencurahkan kasih sayang serta do'anya kepada penulis.
7. Kakakku tersayang Alif Musyafak beserta keluarganya yang selalu memberikan dukungan serta semangatnya.
8. Keluarga besar Bani Kasboen dan Bani Rajikan yang memberi dukungan serta motivasi dan semangat.
9. Sahabat-sahabat serta keluargaku yang selalu memberi motivasi dan selalu menemani dalam suka maupun duka (Gionk, Puji, Wasis, Kelg. Mamak Pairah, Kelg. Besar Pencak Silat Gelora, dan RJM Community).
10. Teman sekaligus sahabat seperjuangan yang selalu menemani kemana saja dalam lingkup kampus maupun luar kampus (Fitrohtun Alawiyah) dan sahabat rumah yang selalu mendukung, menemani dan memberikan semangat (Nikmaten Tujza, Desi Arum, dan Marettha).
11. Terimakasih buat Agus Shofyan yang selalu menemani, memberikan dukungan serta motivasi dan semangat teristimewanya.
12. Teman-temanku PGMI angkatan 2011 khususnya D'Coptes Comunnity yang sudah lulus maupun yang senasib dan seperjuangan.
13. Teman-temanku PPL MI Walisongo Jarakah Semarang dan teman-temanku KKN Desa Pagersari Tlogomulyo Temanggung yang memberi kenangan terindah dan selalu memberi semangat.

14. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kepada mereka semua, penulis tidak dapat memberikan apa-apa selain ucapan terima kasih yang tulus dengan diiringi do'a semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka dengan sebaik-baiknya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna perbaikan dan penyempurnaan pada penulisan berikutnya. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan wacana bagi dunia pendidikan Indonesia. Amin.

Semarang, 18 November 2015
Penulis,

Ageng Pinatih
NIM. 113911013

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
 BAB II PENGGUNAAN METODE <i>TWO STAY TWO STRAY</i> DAN <i>WORD SQUARE</i> DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS	
A. Kajian Teori.....	10
1. Materi Kenampakan Alam dan Buatan serta Pembagian Waktu di Indonesia	10
2. Metode Pembelajaran IPS	14

3. Metode Two Stay Two Stray dan Word Square	19
4. Hasil Belajar	26
B. Kajian Pustaka	30
C. Rumusan Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Subyek Penelitian	39
D. Variabel Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data	48
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data	65
B. Analisis Data.....	68
C. Pembahasan Hasil Analisis	73
D. Keterbatasan Penelitian	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	80
C. Penutup	81
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Validitas Butir Soal Tahap Satu
Tabel 4.2	Validitas Butir Soal Tahap Dua
Tabel 4.3	Analisis Indeks Kesukaran
Tabel 4.4	Analisis Daya Pembeda
Tabel 4.5	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Awal Kelas Eksperimen (V A)
Tabel 4.6	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Awal Kelas Kontrol (V B)
Tabel 4.7	Data Hasil Uji Normalitas Awal
Tabel 4.8	Data Hasil Uji Homogenitas Awal
Tabel 4.9	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Post-test kelas Eksperimen (V A)
Tabel 4.10	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Post-test kelas kontrol (V B)
Tabel 4.11	Data Hasil Uji Normalitas Akhir
Tabel 4.12	Data Hasil Uji Homogenitas Akhir
Tabel 4.13	Hasil Perbedaan Dua Rata-Rata

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.7 Kurva Hasil Uji t

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Siswa Kelas Uji Coba
Lampiran 2	Daftar Nama Kelas Eksperimen
Lampiran 3	Daftar Nama Kelas Kontrol
Lampiran 4	Silabus KTSP
Lampiran 5	RPP Eksperimen
Lampiran 6	RPP Kontrol
Lampiran 7	Lembar Word Square
Lampiran 8	Kisi-Kisi Soal
Lampiran 9	Soal Uji Coba
Lampiran 10	Kunci Jawaban Soal Uji Coba
Lampiran 11	Analisis Validitas Soal Uji Coba Tahap 1
Lampiran 12	Perhitungan Validitas Butir Soal Uji Coba Tahap 1
Lampiran 13	Analisis Validitas Tahap II
Lampiran 14	Perhitungan Validitas Butir Soal Uji Coba Tahap II
Lampiran 15	Uji Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba
Lampiran 16	Uji Daya Pembeda Soal
Lampiran 17	Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba
Lampiran 18	Soal Post Test
Lampiran 19	Jawaban Soal Post Test
Lampiran 20	Daftar Nilai Awal Ulangan Harian
Lampiran 21	Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Eksperimen
Lampiran 22	Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Kontrol
Lampiran 23	Uji Homogenitas Nilai Awal Kelas Eksperimen Dan Kontrol
Lampiran 24	Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen Dan Kontrol
Lampiran 25	Uji Normalitas Nilai Post Test Kelas Eksperimen
Lampiran 26	Uji Normalitas Nilai Post Test Kelas Kontrol
Lampiran 27	Uji Homogenitas Nilai Post Test Kelas Eksperimen Dan Kontrol
Lampiran 28	Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Nilai Post-Test Kelas Eksperimen Dan Kontrol
Lampiran 29	Tabel Distribusi Nilai Z
Lampiran 30	Tabel Kritik Uji t
Lampiran 31	Tabel Nilai Chi Kuadrat
Lampiran 32	Tabel Nilai Product Moment (Tabel r)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman yang maju ini semakin marak akan kecanggihan teknologi, menuntut adanya perubahan cara belajar mengajar guru. Dengan teknologi sekarang peserta didik dapat lebih dahulu mengetahui banyak informasi daripada guru dari berbagai media yang tersedia. Maka kita sebagai guru diharapkan dapat mentransfer ilmu kita kepada anak didik kita nanti.

Sebagian besar dari proses perkembangan berlangsung melalui kegiatan belajar. Kegiatan belajar berkenaan dengan perubahan-perubahan pada diri orang tersebut, baik hal itu mengarah kepada sikap yang lebih baik atau pun kurang baik. Hal lain yang terkait dengan belajar ialah pengalaman, tentunya pengalaman yang berbentuk interaksi dengan orang lain dan lingkungannya.¹

Tujuan pendidikan nasionalnya ditempatkan dalam sebuah rangkaian antara dua arus budaya dunia yang disebutkan di atas. Hal ini tercermin dalam rumusan tujuan pendidikan nasional yang telah kita kenal, yaitu:

“mencerminkan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan berbudi pekerti yang luhur

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 155

memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, dan kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”²

Seperti dalam konteks pendidikan sekarang, guru merupakan fasilitator dalam proses pembelajaran. Dengan pendidikan, manusia sapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitasnya. Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Akan tetapi guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber ilmu, karena perkembangan sains dan teknologi memungkinkan peserta didik memperoleh ilmu dari berbagai sumber seperti internet (*e-journal & e-book*), program televisi, gambar, audio, dan sebagainya. Konsekuensinya, peserta didik tidak lagi selalu bertanya kepada guru setiap menemui persoalan, melainkan harus belajar keras dari berbagai sumber dan strategi untuk menguasai standar kompetensi dalam pembelajaran. Jika dalam praktiknya peserta didik tidak mampu menguasai materi pelajaran setelah berupaya maksimal, barulah peserta didik tersebut bertanya kepada guru.³ Dengan demikian penggunaan media secara terintegrasi dalam proses belajar mengajar, karena fungsi media dalam kegiatan tersebut di samping sebagai penyaji stimulus informasi, sikap, dan lain-lain, juga untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi.

² Somantri, Muhammad Numan, *Menggagas Pembaruan Pendidikan IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 4

³ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 17-18

Dalam hal-hal tertentu media juga berfungsi untuk mengatur langkah-langkah kemajuan serta untuk memberikan umpan balik dalam proses pembelajaran.⁴ Dengan adanya media pembelajaran tidak terkesan membosankan bagi siswa, karena siswa tidak hanya mendengarkan ceramah dari guru akan tetapi dengan adanya guru menggunakan media pembelajaran siswa akan lebih tertarik dengan pelajaran yang disampaikan dan juga terdorong motivasi belajarnya serta memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak dan mempertinggi daya serap atau retensi belajar.

Dalam proses belajar mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial kehadiran metode mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan belajar di kelas ketidakjelasan bahan yang akan disampaikan dibantu dengan menghadirkan metode sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan metode. Di pihak lain, pembelajaran IPS masih di dominasi oleh pembelajaran tradisional. Pada pembelajaran ini suasana kelas cenderung *teacher-centered* sehingga siswa menjadi pasif. Meskipun demikian guru lebih suka menerapkan model tersebut, sebab tidak memerlukan alat dan bahan praktik, cukup menjelaskan konsep-konsep yang ada pada buku ajar atau referensi. Dalam hal ini

⁴ Basyaruddin, Usman M., Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), cet 1, hlm. 13.

siswa tidak diajarkan strategi belajar yang dapat memahami bagaimana belajar, berfikir dan memotivasi diri sendiri.⁵

Hal ini masih diberlakukan pada siswa di MI Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak kelas V, cara pendekatan konvensional yang tidak efektif dan menimbulkan kejenuhan siswa di dalam kelas, serta pendekatan keterampilan proses dengan pembelajaran teori. Dalam hal ini, guru juga masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga proses pembelajaran tidak melibatkan siswa secara aktif. Beberapa siswa ada yang kurang fokus, berbicara sendiri bahkan ada juga yang mengantuk.

Selain faktor kegiatan belajar yang kurang asyik dan variasi, pembelajaran IPS terkadang diletakkan pada jam pelajaran setelah istirahat yang terkadang siswa masih terbawa suasana istirahat dengan bermain sehingga beberapa siswa kurang fokus terhadap materi pembelajaran IPS.

Memahami permasalahan di atas, peneliti berusaha mencari model pembelajaran kooperatif dan alat peraga yang dirasa tepat pada materi kenampakan alam dan buatan serta pembagian waktu di Indonesia ini agar peserta didik dapat memahami konsep secara menyeluruh yang akhirnya akan dapat memahami konsep secara menyeluruh yang akhirnya akan dapat meningkatkan hasil belajar. Model pembelajaran yang akan dapat

⁵ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm.1.

diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif kombinasi model pembelajaran *two stay two stray* dan *word square*. Faktor pemilihan kombinasi dua model pembelajaran ini adalah kesesuaian antara model pembelajaran dengan materi yang akan diteliti.

Metode pembelajaran *two stay two stray* dan *word square* ini merupakan metode pembelajaran yang memadukan kemampuan bekerja sama antar kelompok secara bergantian atau bertamu dengan kelompok lainnya dan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Mirip seperti mengisi teka-teki silang tetapi bedanya jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf penyamar atau pengecoh. Model pembelajaran ini sesuai untuk semua mata pelajaran, tinggal bagaimana guru dapat memprogram sejumlah pertanyaan terpilih yang dapat merangsang siswa untuk berpikir efektif. Tujuan huruf pengecoh bukan untuk mempersulit siswa namun untuk melatih sikap teliti dan kritis.

Dalam hal proses pembelajaran, guru hanya bertindak sebagai penyampai informasi, fasilitator, dan pembimbing. Dengan adanya kerjasama antar anggota kelompok, peserta didik dapat berdiskusi dan menemukan kenampakan alam dan buatan serta pembagian waktu di Indonesia serta menyelesaikan soal yang belum dipahami sehingga membuat peserta didik lebih memahami materi tersebut. Suasana belajar dan interaksi yang

menyenangkan juga dapat membuat peserta didik lebih aktif dan menikmati pelajaran sehingga membuat peserta didik tidak mudah bosan. Hal ini dapat memupuk minat dan perhatian peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran IPS, yang pada akhirnya dapat berpengaruh baik terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang mampu merangsang siswa lebih aktif dalam belajar, sehingga memungkinkan siswa untuk berinteraksi dan saling mengkomunikasikan pengetahuan dalam proses pembelajaran serta mempunyai rasa tanggung jawab untuk meningkatkan kemampuan memahami atau hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan metode *two stay two stray* dan *word square*.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode *Two Stay Two Stray* dan *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Kenampakan Alam dan Buatan serta Pembagian Waktu di Indonesia Kelas V MI Manbawl Ulum Tlogorejo Karangawen Demak.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS sebelum penggunaan metode *two stay two stray* dan *word square* .

2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS setelah penggunaan metode *two stay two stray* dan *word square* .
3. Adakah perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS antara sebelum dan sesudah penggunaan metode *two stay two stray* dan *word square* ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah penggunaan metode *two stay two stray* dan *word square* pada mata pelajaran IPS materi Kenampakan Alam dan Buatan serta Pembagian Waktu di Indonesia siswa kelas V MI Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak, yaitu:

1. Mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS sebelum penggunaan metode *two stay two stray* dan *word square*.
2. Mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS setelah penggunaan metode *two stay two stray* dan *word square*.
3. Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS antara sebelum dan sesudah penggunaan metode *two stay two stray* dan *word square*.

Manfaat yang diharapkan dan hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Menjadi bahan informasi dan referensi bagi pendidikan mengenai metode pembelajaran *two stay two stray* dan *word square* serta sebagai dasar untuk melanjutkan penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa

- 1) Peserta didik dapat mengembangkan pemahaman konsep pelajaran yang pada akhirnya memperoleh hasil belajar yang optimal.
 - 2) Peserta didik dapat lebih mudah memahami materi Kenampakan Alam dan buatan serta Pembagian Waktu di Indonesia dengan metode *two stray two stay* dan *word square*.

- b. Manfaat bagi guru

- 1) Sebagai alternatif bagi guru untuk memilih metode pembelajaran yang variatif, sehingga siswa termotivasi dalam belajar.
 - 2) Dengan penggunaan metode *two stay two stray* dan *word square*, guru dapat mengetahui kemampuan masing-masing peserta didik.

- c. Manfaat bagi sekolah, penelitian dengan penerapan metode *two stay two stray* dan *word square* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik khususnya dalam mata pelajaran IPS.

d. Manfaat bagi peneliti

- 1) Memahami pengaruh penggunaan metode *two stay two stray* dan *word square* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi kenampakan alam dan buatan serta pembagian waktu di Indonesia.
- 2) Dapat mengembangkan dan menyebarkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam kegiatan pembelajaran.

BAB II

Penggunaan Metode *Two Stay Two Stray* dan *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Kenampakan Alam dan Buatan serta Pembagian Waktu di Indonesia

A. Kajian Teori

1. Materi kenampakan alam dan buatan serta pembagian waktu di Indonesia

a. Materi Kenampakan Alam

Keragaman kenampakan alam wilayah Indonesia merupakan pencerminan dari keragaman kenampakan alam wilayah provinsi. Adapun kenampakan alam di Indonesia yang dapat dilihat pada peta adalah kenampakan alam daratan dan perairan. Alam daratan berupa pegunungan, gunung, dataran rendah, dan tanjung. Sedangkan kenampakan alam perairan berupa sungai, danau, laut dan selat.

- 1) Pegunungan
- 2) Gunung
- 3) Dataran Tinggi
- 4) Dataran Rendah
- 5) Pantai
- 6) Sungai
- 7) Danau

8) Laut

9) Selat

b. Persebaran flora dan fauna di wilayah Indonesia

Flora di Indonesia menurut penyelidikan para ahli, di Indonesia terdapat kurang lebih 4.500 jenis pohon, 1.500 jenis tumbuhan paku dan 5.000 jenis tumbuhan anggrek dari jumlah 375.000 jenis yang ada di dunia. Flora di Indonesia dikelompokkan menjadi empat, yaitu: hutan tropis, hutan musim, hutan sabana, dan hutan lumut.

Sama halnya dengan flora di Indonesia, fauna di Indonesia juga sangat beragam. Ahli flora dan fauna Alfred Weber dan Wallace membagi wilayah fauna menjadi tiga bagian, yaitu: fauna asiatis, fauna peralihan, dan fauna australis.

c. Cuaca dan Iklim di Indonesia

Cuaca adalah rata-rata keadaan udara suatu tempat dalam rentang waktu yang relatif singkat sedangkan iklim adalah keadaan rata-rata cuaca dari suatu daerah yang luas dan diperhitungkan dalam rentang waktu yang lama.

Angin adalah udara yang bergerak. Angin bergerak dari daerah yang bertekanan tinggi menuju ke daerah yang bertekanan rendah. Jenis angin yang ada di

Indonesia adalah angin musim, angin local, dan angin fohn.

d. Dampak perubahan cuaca dan iklim

Pengaruh atau dampak cuaca dan iklim terhadap kehidupan ditentukan oleh tingkat budaya seseorang. Pengaruh ini menentukan berbagai hal, antara lain sebagai berikut:

- 1) Pola perilaku dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Cara berpakaian.
- 3) Pemilihan bentuk rumah.
- 4) Penyesuaian pada lingkungannya.
- 5) Cara beraktivitas atau memilih pekerjaan.¹

e. Materi Kenampakan Buatan

- 1) Bendungan (Waduk)
- 2) Perkebunan
- 3) Kawasan Industri
- 4) Bandar Udara dan Pelabuhan Laut

f. Keuntungan dan kerugian kenampakan alam buatan

Keuntungan yang diperoleh dari bendungan misalnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hasil panen meningkat apabila sistem irigasinya baik. Kesempatan memperoleh pekerjaan bagi masyarakat juga terbuka luas.

¹ Syamsiyah, Siti, dkk., *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas 5*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 22

Sedangkan kerugian yang dialami oleh masyarakat dari pembangunan kenampakan buatan adalah rusaknya lingkungan. Pembuatan jalan, bandara, dan sebagainya, terkadang harus mengorbankan lingkungan alam seperti penebangan pohon yang sudah ada sehingga lahan menjadi tandus.

g. Pembagian Waktu di Indonesia

Di Indonesia terdapat tiga daerah waktu, yaitu Waktu Indonesia Barat (WIB). Waktu Indonesia Tengah (WITA), dan Waktu Indonesia Timur (WIT). Tiga daerah waktu untuk wilayah Indonesia adalah sebagai berikut :

- 1) Wilayah Waktu Indonesia Barat (WIB) ditetapkan berdasarkan meridian pangkal 105° Bujur Timur (BT) yang meliputi seluruh Sumatera, Jawa, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah.
- 2) Wilayah Waktu Indonesia Tengah (WITA) ditetapkan berdasarkan meridian pangkal 120° Bujur Timur (BT) yang meliputi wilayah Sulawesi, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
- 3) Wilayah Waktu Indonesia Timur (WIT) ditetapkan berdasarkan meridian pangkal 135° Bujur Timur (BT) yang meliputi Maluku, Maluku Utara, dan Papua.²

² Tim Bina Karya Guru, *IPS TERPADU untuk Sekolah Dasar Kelas V*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006), hlm. 44-57.

2. Metode Pembelajaran IPS

Metode berasal dari kata "*methodos*" yang terdiri dari kata "*metha*" yaitu melewati, menempuh atau melalui dan kata "*hodos*" yang berarti cara atau jalan. Metode artinya cara atau jalan yang akan dilalui atau ditempuh. Sedangkan menurut istilah metode ialah cara atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai sebuah tujuan.³ Adapun beberapa metode yang sering digunakan pada mata pelajaran IPS yaitu:

a. Metode ceramah

Metode ceramah yaitu sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif. Beberapa kelemahan metode ceramah adalah:

- 1) Membuat siswa pasif.
- 2) Mengandung unsur paksaan kepada siswa.
- 3) Mengandung daya kritis siswa
- 4) Anak didik yang lebih tanggap dari visi visual akan menjadi rugi dan anak didik yang lebih tanggap auditifnya dapat lebih besar menerimanya.
- 5) Sukar mengontrol sejauh mana pemerolehan belajar anak didik.
- 6) Kegiatan pengajaran menjadi verbalisme (pengertian kata-kata).
- 7) Bila terlalu lama membosankan.

³<http://www.seputarpengetahuan.com/2015/02/15-pengertian-metode-dan-metodologi.html> diakses tanggal 10 September 2015

Beberapa kelebihan metode ceramah adalah:

- 1) Guru mudah menguasai kelas.
- 2) Guru mudah menerangkan bahan pelajaran berjumlah besar.
- 3) Dapat diikuti anak didik dalam jumlah besar.
- 4) Mudah dilaksanakan.⁴

b. Metode *Two Stay Two Stray*

Metode pembelajaran kooperatif tipe TSTS (*two stay two stray*) merupakan teknik pembelajaran dengan struktur kelompok yang khas yang bertujuan agar peserta didik belajar bekerja sama, bertanggung jawab, saling mendorong untuk berprestasi serta melatih peserta didik agar dapat bersosialisasi dengan baik. Beberapa kelebihan metode TSTS adalah:

- 1) Model pembelajaran ini dapat digunakan untuk semua mata pelajaran dan semua kelas rendah maupun tinggi.
- 2) Model pembelajaran ini memberikan kebebasan kepada satu kelompok agar dapat bekerja sama dengan kelompok lain.
- 3) Hasil pemikiran dari kelompok lain akan membantu siswa menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan oleh guru.
- 4) Metode TSTS sangat efektif digunakan dalam proses belajar karena interaksi belajar antar siswa terus berlangsung selama tugas kelompok belum terselesaikan.
- 5) Mempertinggi peran serta siswa (keaktifan).
- 6) Mempererat persatuan/kerukunan.

⁴ <https://trys99.wordpress.com/2014/03/26/macam-macam-metode-pembelajaran/> diakses pada tanggal 11 September 2015

- 7) Menjalin kerjasama.
- 8) Melatih keberanian.
- 9) Melatih kemandirian.⁵

Beberapa kelemahan metode TSTS:

- 1) Membutuhkan waktu yang lebih banyak.
- 2) Membutuhkan sosialisasi yang lebih baik.
- 3) Kurang kesempatan untuk kontribusi individu dan mudah melepaskan diri dari keterlibatan.

c. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran. Beberapa kelebihan metode demonstrasi adalah:

- 1) Membantu anak didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu benda.
- 2) Memudahkan berbagai jenis penjelasan.
- 3) Kesalahan-kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah dapat diperbaiki melalui pengamatan dan contoh konkret, dengan menghadirkan obyek sebenarnya.

Beberapa kelemahan metode demonstrasi:

- 1) Anak didik terkadang sukar melihat dengan jelas benda yang akan dipertunjukkan.
- 2) Tidak semua benda dapat didemonstrasikan

⁵ Harjanti, Istiqomah Retna , “*Efektifitas Model Pembelajaran. . .* , hlm. 36.

- 3) Sukar dimengerti bila didemonstrasikan oleh guru yang kurang menguasai apa yang didemonstrasikan.⁶

d. Metode *word square*

Metode WS (*word square*) atau sering disebut metode kotak kata merupakan pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya. Hal ini dapat diidentifikasi melalui pengelompokan metode ceramah yang diperkaya yang berorientasi kepada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Beberapa kelebihan metode:

- 1) Mendorong pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPS materi Kenampakan Alam dan Buatan serta Pembagian Waktu di Indonesia yang kemudian akan meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Dapat siswa untuk memiliki sikap teliti dan kritis.
- 3) Mendorong siswa untuk berfikir efektif.

Beberapa kelebihan metode WS adalah:

- 1) Membuat siswa kurang kreatif.
- 2) Siswa tinggal menerima bahan mentah.
- 3) Siswa tidak dapat mengembangkan materi yang ada dengan kemampuan atau potensi yang dimilikinya.

e. Metode *recitation*

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam

⁶ <https://trys99.wordpress.com/2014/03/26/macam-macam-metode-pembelajaran/> diakses pada tanggal 11 September 2015

kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.⁷ Beberapa kelebihan metode *recitation* adalah:

- 1) Pengetahuan yang diperoleh siswa dari hasil belajar, hasil percobaan atau hasil penyelidikan, yang banyak berhubungan dengan minat/bakat dan yang berguna untuk hidup mereka akan lebih meresap, tahan lama dan lebih otentik.
- 2) Mereka berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggung jawab dan berdiri sendiri
- 3) Tugas dapat meyakinkan tentang apa yang dipelajari dari guru, lebih memperdalam, memperkaya atau memperluas wawasan tentang apa yang dipelajari.
- 4) Tugas dapat membina kebiasaan siswa untuk mencari dan mengolah sendiri informasi dan komunikasi.
- 5) Metode ini dapat membuat siswa bergairah dalam belajar karena kegiatan-kegiatan belajar dilakukan dengan berbagai variasi sehingga tidak membosankan.

Beberapa kelemahan metode *recitation* adalah:

- 1) Seringkali siswa melakukan penipuan diri dimana mereka hanya meniru pekerjaan orang lain, tanpa mengalami proses belajar.

⁷ Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2009)

- 2) Adakalanya tugas itu dilakukan oleh orang lain tanpa pengawasan.
- 3) Dapat mempengaruhi ketenangan mental siswa, bila tugas sering diberikan dan sulit dikerjakan.
- 4) Siswa akan mengalami kesulitan, karena tugas yang diberikan sifatnya umum dan tidak memperhatikan perbedaan individual.

Dari beberapa metode yang telah dipaparkan di atas, peneliti memilih metode *two stay two stray* dengan memadukan metode *word square* karena pada materi kenampakan alam dan buatan serta pembagian waktu di Indonesia lebih mendominasi pada ranah kognitif yaitu dalam aspek pengetahuan. Pemilihan metode tersebut bertujuan agar siswa dapat bekerja sama dengan kelompok sendiri dan kelompok lain serta menjelaskan hasil pekerjaannya kepada kelompok lain. Siswa juga dapat menemukan poin-poin penting dengan metode *word square*.

3. Metode *two stay two stray* dan *word square*

a. Pengertian metode *two stay two stray*

Metode pembelajaran *two stay two stray* atau dua tinggal dua bertamu ini dikembangkan oleh Spencer Kagan.⁸

⁸ Huda, Miftahul, *Cooperative Learning; Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hlm. 140.

Masing-masing metode ada kelebihan dan kelemahannya. Tugas guru adalah memilih di antara ragam metode yang tepat untuk menciptakan suatu iklim pembelajaran yang kondusif. Ketepatan penggunaan metode tersebut sangat bergantung pada tujuan pembelajaran.

Struktur Dua Tinggal Dua Tamu memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain. Banyak kegiatan belajar mengajar yang diwarnai dengan kegiatan-kegiatan individu. Peserta didik bekerja sendiri dan tidak diperbolehkan melihat pekerjaan peserta didik yang lain.⁹ Padahal dalam kenyataan hidup di lingkungan seperti sekolah, masyarakat dan dunia kerja manusia saling bergantung satu dengan yang lainnya selayaknya makhluk sosial.

Seperti halnya yang disebutkan dalam Al-Qur'an bahwa dianjurkan untuk bekerja sama dan saling tolong menolong, QS. Al-Maidah ayat 2:

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ هُمْ فِي رُحْمِ رَبِّكَ الْمَقَامُونَ ...
 ...dan tolong-menolonglah kamu dalam
 (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan

⁹ Lie, Anita, *Cooperative Learning; Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), hlm. 61-62.

tolong-menolong dalam berbuat dosa. (Q.S. al-Maidah/2: 2)¹⁰

Langkah – langkah penggunaan metode *two stay two stray* adalah:

- 1) Siswa bekerja sama dalam satu kelompok yang berisi empat siswa, semisal ada 32 siswa dan siswa dibagi menjadi 8 kelompok.
- 2) Setelah selesai, dua orang dari masing-masing kelompok bertamu ke kelompok yang lain. Kelompok 1 ke kelompok 2, kelompok 2 ke kelompok 3 dan seterusnya sampai kelompok 8 ke kelompok 1.
- 3) Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka.¹¹
- 4) Setelah tugas selesai, kelompok yang bertamu kembali ke kelompok asalnya mencocokkan dan membahas hasil kerja dari bertamu mereka.

b. Pengertian metode *word square*

Metode *word square* atau sering disebut metode kotak kata merupakan metode pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Mirip seperti mengisi teka-teki silang tetapi bedanya jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya, Penerbit Duta Ilmu, 2006), hlm. 142-143

¹¹ Aqib, Zainal, *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Bandung: Penerbit Yrama Widya, 2013), hlm. 35-36.

huruf penyamar atau pengecoh. Model pembelajaran ini sesuai untuk semua mata pelajaran, tinggal bagaimana guru dapat memprogram sejumlah pertanyaan terpilih yang dapat merangsang siswa untuk berpikir efektif. Tujuan huruf pengecoh bukan untuk mempersulit siswa namun untuk melatih sikap teliti dan kritis. Metode kotak kata merupakan pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya. Hal ini dapat diidentifikasi melalui pengelompokan metode ceramah yang diperkaya yang berorientasi kepada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Metode ini merupakan kegiatan belajar mengajar dengan cara guru membagikan lembar kegiatan atau lembar kerja sebagai alat untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan. Adapun langkah-langkah metode *word square* adalah:

- 1) Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan.
- 2) Guru menunjukkan lembar peraga yang berisi kotak *word square* dengan alternatif jawaban diagonal dan vertikal.
- 3) Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan mengarsir kata yang menunjukkan jawaban dari pertanyaan yang ada.
- 4) Setelah selesai, siswa mewakili kelompok menunjukkan hasilnya di papan tulis sedangkan siswa lain memberi tanggapan.

- 5) Guru memberi penguatan dan memberi penjelasan tentang jawaban kotak *word square*.

c. Metode TSTS dan WS

Dalam penelitian ini, peneliti memadukan metode pembelajaran *two stay two stray* dengan *word square*. Faktor pemilihan dua metode tersebut adalah kesesuaian antara materi pelajaran dengan metode pembelajaran, yaitu mencari serta menyebutkan kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah di Indonesia.

Dengan menggunakan metode TSTS siswa dapat bekerja sama dengan kelompoknya, siswa juga dapat bekerja sama dengan kelompok lain dengan cara bertamu. Sedangkan siswa yang tinggal dapat menjelaskan hasil pekerjaan yang telah diselesaikan oleh kelompoknya. Kemudian dengan metode WS, siswa dapat memahami poin-poin penting dari materi kenampakan alam dan buatan serta pembagian waktu di Indonesia yang telah diajarkan. Adapun langkah-langkah penggunaan metode TSTS dan WS adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menggunakan metode pembelajaran *two stay two stray* dengan membagi kelompok yang berisi empat siswa, semisal ada 32 siswa dan siswa dibagi menjadi 8 kelompok.
- 2) Setelah selesai, dua orang dari masing-masing kelompok bertamu ke kelompok yang lain. Kelompok

1 ke kelompok 2, kelompok 2 ke kelompok 3 dan seterusnya sampai kelompok 8 ke kelompok 1.

- 3) Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka.¹²
- 4) Setelah tugas selesai, kelompok yang bertamu kembali ke kelompok asalnya mencocokkan dan membahas hasil kerja dari bertamu mereka.
- 5) Guru membagikan lembar kerja disetiap kelompok berupa *word square* dengan soal tentang kenampakan alam di Indonesia.
- 6) Guru memberi durasi 20 menit untuk mengerjakan lembar kerja.
- 7) Siswa mengerjakan soal berdasarkan waktu yang telah ditentukan guru.
- 8) Guru mengecek durasi waktu sambil memeriksa pekerjaan siswa.
- 9) Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan hasil pekerjaannya dalam kelompoknya.

Beberapa kelebihan metode TSTS dan WS adalah:

- 1) Model pembelajaran ini dapat digunakan untuk semua mata pelajaran dan semua kelas rendah maupun tinggi.

¹² Aqib, Zainal, *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Bandung: Penerbit Yrama Widya, 2013), hlm. 35-36.

- 2) Model pembelajaran ini memberikan kebebasan kepada satu kelompok agar dapat bekerja sama dengan kelompok lain.
- 3) Hasil pemikiran dari kelompok lain akan membantu siswa menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan oleh guru.
- 4) Metode TSTS sangat efektif digunakan dalam proses belajar karena interaksi belajar antar siswa terus berlangsung selama tugas kelompok belum terselesaikan.
- 5) Mempertinggi peran serta siswa (keaktifan).
- 6) Mempererat persatuan/kerukunan.
- 7) Menjalin kerjasama.
- 8) Melatih keberanian.
- 9) Melatih kemandirian.¹³
- 10) Mendorong pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPS materi Kenampakan Alam dan Buatan serta Pembagian Waktu di Indonesia yang kemudian akan meningkatkan hasil belajar siswa.
- 11) Dapat siswa untuk memiliki sikap teliti dan kritis.
- 12) Mendorong siswa untuk berfikir efektif.

Beberapa kelemahan metode TSTS dan WS:

- 1) Membutuhkan waktu yang lebih banyak.
- 2) Membutuhkan sosialisasi yang lebih baik.
- 3) Kurang kesempatan untuk kontribusi individu dan mudah melepaskan diri dari keterlibatan.
- 4) Membuat siswa kurang kreatif.
- 5) Siswa tinggal menerima bahan mentah.
- 6) Siswa tidak dapat mengembangkan materi yang ada dengan kemampuan atau potensi yang dimilikinya.

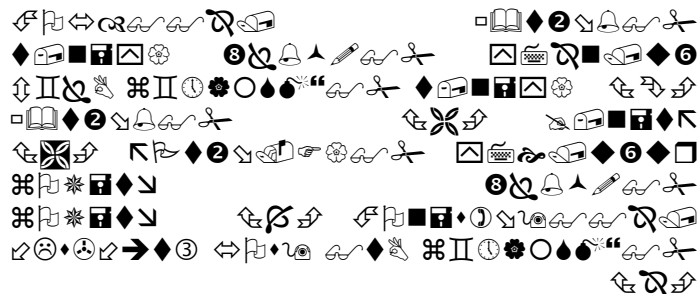
¹³ Harjanti, Istiqomah Retna , “Efektifitas Model Pembelajaran. . . , hlm. 36.

4. Hasil belajar

a. Definisi hasil belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu: hasil dan belajar. Hasil berarti sesuatu yang diadakan oleh usaha-usaha, sedangkan pengertian belajar adalah merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.¹⁴

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia , definisi belajar ialah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih: berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.¹⁵ Sebagaimana wahyu yang diturunkan kepada Rasulullah untuk membaca. Firman Allah SWT Q.S Al-Alaq Ayat 1-5:



Bacalah dengan (menyebut) nama Rabb-mu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dengan

¹⁴ Abdurrahman, Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2002), hlm. 37.

¹⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 17

segumpal darah. Bacalah, dan Rabb-mulah Yang Paling Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. al-‘Alaq/96: 1-5)¹⁶

Dari Al-Qur'an surat Al alaq ayat 1-5 bahwa Allah memerintahkan manusia untuk membaca sekalipun tidak bisa menulis, dengan mempelajari apa yang telah diciptakan-Nya yaitu al-Qur'an dan semesta alam. Kemudian Allah menciptakan manusia dari segumpal darah dan membekalinya dengan akal pikiran sehingga bisa mempelajari seluruh isi bumi.¹⁷

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹⁸

b. Domain hasil belajar

Pengertian hasil belajar merupakan perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan. Kemampuan tersebut menyangkut domain kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁹ Menurut

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya, Penerbit Duta Ilmu, 2006), hlm. 906

¹⁷ Ahmad Musthofa Al-Maraghy, *Tafsir Al-Maraghy 30*, (Semarang: Toha Putra, 1985), hlm. 325.

¹⁸ Sudjana, Nana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), cet. 6, hlm. 22.

¹⁹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 49.

Sudjana (1989:22) domain hasil belajar dibagi tiga ranah yaitu:

1) Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri atas enam aspek yaitu pengetahuan/ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

2) Ranah afektif

Berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.

3) Ranah psikomotorik

Berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek psikomotorik, yaitu gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan/ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.²⁰

c. Bentuk-bentuk Evaluasi Hasil Belajar

Penilaian dalam proses pendidikan merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dari komponen lainnya khususnya pembelajaran. Penilaian hasil Belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi/bukti

²⁰ Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989), hlm. 22

tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran.²¹

Banyak definisi evaluasi dapat diperoleh dari buku-buku yang ditulis oleh ahlinya, antara lain definisi yang ditulis oleh Ralph Tyler, yaitu evaluasi ialah proses yang menentukan sampai sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai.²² Beberapa evaluasi hasil belajar yang dapat dilakukan adalah:

1) Tes Essay

Tes essay yaitu tes yang jawabannya berupa uraian kalimat yang relative panjang atau berupa karangan. Ada dua macam tes essay yaitu *extended response* (jawaban luas) dan *restricted response* (jawaban terbatas).²³

2) Tes Objektif

²¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2004

²² Tayibnapis, Farida Yusuf, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 3

²³ Tayibnapis, Farida Yusuf, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*, hlm. 207

Tes objektif (*obyektif test*) dibagi menjadi dua macam yaitu:²⁴ *supply type* dan *select type*.

- a) *Supply type* dibagi menjadi tiga macam yaitu *question type*, *completion type*, dan *association type*.
- b) *Select type* juga dibagi menjadi tiga macam yaitu *true false*, *matching*, dan *multiple choice*.

B. Kajian Pustaka

Dalam kegiatan penelitian ini penulis telah melaksanakan penelusuran dan kajian terhadap berbagai sumber atau referensi yang memiliki kesamaan atau relevansi materi pokok permasalahan dalam peneliti ini. Hal tersebut dimaksudkan agar arah atau fokus penelitian ini tidak terjadi pengulangan dari peneliti sebelumnya, melainkan mencari sisi lain yang signifikan untuk diteliti . selain itu kegiatan penelusuran sumber berguna untuk membangun kerangka teoritik yang mendasari kerangka berfikir peneliti kaitannya dengan proses dan penulisan laporan hasil penelitian ini. Dalam hal ini penulis mengambil beberapa sumber sebagai rujukan perbandingan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah Retna Harjanti, lulus tahun 2013, dengan judul *Efektifitas Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Dan Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Matematika Bangun Ruang Pada*

²⁴ Tayibnapis, Farida Yusuf, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*, hlm. 208

Peserta Didik Kelas V MIN Bawu Batealit Jepara. Data hasil penelitian yang telah terkumpul, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik. Dalam uji hipotesis peneliti menggunakan uji t-test. Berdasarkan perhitungan t-test pihak kanan dengan taraf signifikansi = 5% diperoleh $t_{hitung} = 4,541$, sedangkan $t_{tabel} = 1,684$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka berarti rata-rata hasil belajar Matematika peserta didik yang diberi pembelajaran model *two stay two stray* dan *picture and picture* lebih besar daripada KKM. Berdasarkan data yang diperoleh rata-rata nilai tes akhir kelas eksperimen = 83,30 sedangkan KKM yang ditentukan dari sekolah 75, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *two stay two stray* dan *picture and picture* efektif terhadap hasil belajar matematika bangun ruang pada peserta didik kelas V MIN Bawu Batealit Jepara.²⁵

2. Penelitian yang dilakukan oleh Kiki Utami, lulus tahun 2012, dengan judul *Penerapan Metode Pembelajaran Word Square dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Ekosistem di MTs Negeri Karangampel Kabupaten Indramayu*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan metode *word square* pada pokok bahasan ekosistem, mengetahui

²⁵ Harjanti, Istiqomah Retna, “Efektifitas Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Dan *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Matematika Bangun Ruang Pada Peserta Didik Kelas V MIN Bawu Batealit Jepara”, *Skripsi* (Semarang: Program S1 IAIN Walisongo, 2013), hlm. vi.

perbedaan peningkatan hasil belajar siswa antara yang menggunakan metode pembelajaran *word square* dengan yang tidak menggunakan metode pembelajaran *word square* pokok bahasan ekosistem, dan untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan metode pembelajaran *word square* pokok bahasan ekosistem. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu melalui tes, observasi dan angket. Terjadi perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pokok bahasan ekosistem di MTs Negeri Karangampel Kabupaten Indramayu. Aktivitas siswa yang relevan dengan pembelajaran menggunakan metode *word square* yang dilakukan dengan 2 kali pengamatan terdapat peningkatan yang signifikan yaitu dari 13,34 dengan interpretasi sedang meningkat menjadi 15,24 dengan interpretasi tinggi.²⁶

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ina Saidatan Nusro, lulus tahun 2010 dengan judul *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading Composition) dengan TSTS (Two Stay Two Stray) Pada Materi Pokok Asam, Basa dan Garam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Semester Gasal MTs. Darul Ulum Semarang*. Skripsi, Semarang: Program Strata S1 Jurusan

²⁶ Utami, Kiki, “Penerapan Metode Pembelajaran *Word Square* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Ekosistem di MTs Negeri Karangampel Kabupaten Indramayu”, *Skripsi* (Cirebon, Program S1 IAIN Syekh Nurjati, 2012), hlm. i.

Tadris Kimia IAIN Walisongo 2010. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dengan TSTS pada materi pokok asam, basa dan garam terhadap hasil belajar siswa kelas VII semester gasal MTs. Darul Ulum Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs. Darul Ulum Semarang, terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VII A sebagai kelas kontrol dan kelas VII B sebagai kelas eksperimen. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes, metode observasi, dan metode angket. Penelitian ini mengambil empat indikator efektivitas yaitu nilai hasil belajar siswa (dilihat dari nilai kognitif), jumlah siswa yang lulus KKM (dilihat dari nilai kognitif), hasil belajar ranah afektif, dan hasil belajar ranah psikomotorik. Dalam ranah kognitif data penelitian yang terkumpul digunakan analisis uji t-test, sedangkan dalam ranah afektif dan psikomotorik digunakan analisis deskriptif. Selanjutnya, untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dengan TSTS menggunakan analisis deskriptif keefektifan. Di akhir pembelajaran kelas eksperimen diberikan angket untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dengan TSTS. Berdasarkan hasil t_{test} , dihasilkan bahwa $t_{\text{hitung}} = 5,077$ dan $t_{\text{tabel}} = 2,00$ dengan taraf

nyata 5% karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka data tersebut signifikan. Disamping itu aktivitas siswa yang dilihat dari hasil belajar ranah afektif dan ranah psikomotorik kelas eksperimen cenderung meningkat dibanding dengan aktivitas siswa dalam kelas kontrol yang cenderung menurun. Sedangkan hasil perhitungan analisis keefektifan menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dengan TSTS sangat efektif daripada metode ceramah dengan kriteria kurang efektif. Dengan rata-rata hasil belajar siswa baik aspek kognitif kelas eksperimen adalah 75 yang termasuk kriteria efektif dibanding kelas kontrol yang tidak memakai model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dengan TSTS didapatkan 63 yang mempunyai kriteria cukup efektif, jumlah siswa yang lulus KKM dilihat dari nilai hasil kognitif kelas eksperimen adalah 23 siswa yang termasuk kriteria sangat efektif dibanding kelas kontrol yang tidak memakai model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dengan TSTS didapatkan 12 siswa yang mempunyai kriteria sangat tidak efektif, aspek afektif kelas eksperimen adalah 78% yang mempunyai kriteria efektif dibanding kelas kontrol yang tidak memakai model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dengan TSTS didapatkan 67% yang mempunyai kriteria cukup efektif, dan aspek psikomotorik kelas eksperimen adalah 75% yang mempunyai kriteria efektif dibanding kelas kontrol yang tidak memakai model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dengan TSTS

didapatkan 65% yang mempunyai kriteria cukup efektif. Sedangkan analisis hasil skor total efektivitas hasil belajar kelas eksperimen adalah 17 dari skor maksimal 20 termasuk di kriteria sangat efektif dibanding kelas kontrol yang tidak memakai model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dengan TSTS didapatkan 10 yang mempunyai kriteria kurang efektif. Dengan demikian hipotesis kerja (H1) yang berbunyi: “Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dengan TSTS lebih efektif dari pada metode ceramah pada materi pokok asam, basa, dan garam terhadap hasil belajar siswa kelas VII semester gasal MTs. Darul Ulum Semarang.” diterima.²⁷

Penelitian yang pertama dengan metode *two stay two stray* dikombinasikan dengan metode *picture and picture*. Sedangkan penelitian yang kedua *word squard* tanpa adanya kombinasi dengan metode lain dan penelitian yang ketiga dengan metode CIRC dikombinasikan dengan metode TSTS.

Dari beberapa kajian di atas dapat diketahui bahwasanya tidak ada kesamaan secara utuh terhadap obyek penelitian yang akan dilaksanakan. Karena dalam penelitian ini peneliti mengujicobakan metode *two stay two stray* yang dikombinasikan

²⁷ Ina Saidatan Nusro, “Efektivitas Penggunaan Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading Composition*) dengan *TSTS* (*Two Stay Two Stray*) Pada Materi Pokok Asam, Basa dan Garam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Semester Gasal MTs. Darul Ulum Semarang” , *Skripsi* (Semarang: Program S1 IAIN Walisongo 2010), hlm. vii-viii

dengan metode *word square*, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode tersebut terhadap hasil belajar kognitif IPS yang lebih baik

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua penggalan kata “*hypo*” yang artinya “di bawah” dan “*thesa*” yang artinya “kebenaran”.²⁸ Menurut asal – usulnya hipotesis berarti sesuatu kesimpulan atau pendapat yang masih kurang (*hypo* = kurang dari, *thesis* = pendapat) jadi simpulan itu belum final (*proto conclusion*) karena masih harus dibuktikan.²⁹ Dari permasalahan yang ada, peneliti dapat memberikan hipotesis sebagai berikut :

Metode *two stay two stray* dan *word square* pada mata pelajaran IPS materi Kenampakan Alam dan Buatan serta Pembagian Waktu di Indonesia berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak. Dengan kata lain hasil belajar IPS setelah penerapan metode *two stay two stray* dan *word square* lebih tinggi daripada hasil belajar sebelum penerapan.

²⁸ Arikuntoro, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Cet.13, hlm.71.

²⁹ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: PT. Prasetnya Widya Pratama Jogjakarta, 2002), Cet.9, hlm. 35.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.²

Penelitian ini menggunakan desain *posttest only control design* yakni menempatkan subyek penelitian ke dalam dua kelas yang dibedakan menjadi kategori kelas eksperimen dan kelas kontrol serta kedua kelas tersebut dipilih secara random. Kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran TSTS dan WS sedangkan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional (dengan metode ceramah). Adapun desain pola eksperimen adalah sebagai berikut:

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hlm.3.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hlm. 107.

R ₁	X	O ₁
R ₂	—	O ₂

Keterangan :

R₁: *Random* (keadaan awal kelompok eksperimen)

R₂: *Random* (keadaan awal kelompok kontrol)

X : *Treatment* (perlakuan)

O₁: Pengaruh diberikannya *treatment*

O₂: Pengaruh tidak diberikannya *treatment*

Desain ini terdapat dua kelompok masing-masing dipilih secara random. Kelompok pertama diberi treatment atau perlakuan (X) dan kelompok yang kedua tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelas eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok atau kelas kontrol.³

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MI Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak, siswa kelas V tahun ajaran 2015/2016 dengan materi kenampakan alam dan buatan serta pembagian waktu di Indonesia. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester gasal tahun pelajaran 2015/2016 selama 30 hari yaitu pada tanggal 1 Oktober – 30 Oktober 2015.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, hlm. 113

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa MI Manbaul Ulum Tlogorejo Demak Tahun Pelajaran 2015/2016 yang terdiri dari enam kelas yaitu kelas I - VI berjumlah 459 siswa.

2. Sampel dan Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sedangkan sampling merupakan teknik pengambilan sampel.⁵ Dalam penelitian ini akan diambil sampel sebanyak dua kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*. Teknik *cluster random sampling* adalah teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang diteliti atau sumber data sangat luas.⁶ Adapun cara yang digunakan dalam *cluster random sampling* adalah dengan cara dilakukan undian. Setelah dilakukan dengan cara undian, kelas yang terpilih menjadi kelas sampel adalah kelas V.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), Cet. ke-11, hlm. 117.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. . . , hlm. 118.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. . . , hlm. 121

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian merupakan suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (*terikat*).⁷ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran yang terdiri dari pembelajaran dengan menggunakan metode TSTS dan WS pada materi kenampakan alam dan buatan serta pembagian waktu di Indonesia kelas V MI Manbaul Ulum Tlgorejo Karangawen Demak. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah metode *two stay two stray* dan *word squard* yang selanjutnya dianggap sebagai variabel “X”. Dengan indikator sebagai berikut:

- a. Perhatian siswa pada proses pembelajaran.
- b. Keaktifan siswa dalam menggali dan menemukan informasi tentang materi kenampakan alam dan buatan serta pembagian waktu di Indonesia.

⁷Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 4.

- c. Kemampuan berkomunikasi antara siswa yang satu dengan yang lainnya.
- d. Kecakapan siswa dalam mengulas kembali materi yang telah dipelajari.
- e. Ketepatan siswa dalam mengerjakan soal evaluasi.

Variabel “X” pada penelitian ini disebut variabel kategori yang membedakan dua hasil belajar sebelum dan sesudah *treatment*/perlakuan.

2. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁸ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar materi kenampakan alam dan buatan serta pembagian waktu di Indonesia kelas V MI Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak yang selanjutnya dianggap sebagai variabel “Y”. Dengan indikator:

- a. Kemampuan siswa untuk mendeskripsikan materi kenampakan alam dan buatan serta pembagian waktu di Indonesia.
- b. Kemampuan siswa untuk memecahkan masalah secara logis dan sistematis.

Variabel “Y” berupa hasil belajar IPS sebelum dan sesudah *treatment*/perlakuan.

⁸Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, ..., hlm. 4.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada pengaturan alamiah/*natural setting*, pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain.⁹

Jadi pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh fakta diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya.¹⁰ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan sebagai dasar untuk memperoleh data dokumentasi yang berupa nama-nama siswa kelas V. Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang profil dan foto-foto tentang proses pembelajaran di MI Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 193

¹⁰ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 158.

2. Metode Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.¹¹ Metode ini dilakukan peneliti agar memperoleh data tentang situasi dan proses pembelajaran di MI Manbaul Ulum Tlgorejo Karangawen Demak.

3. Metode Tes

Metode tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.¹² Metode ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol pada materi kenampakan alam dan buatan serta pembagian waktu di Indonesia..

Metode tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes pilihan ganda. Menurut Zaenal Arifin dalam buku *Evaluasi Pembelajaran* mengatakan bahwa soal test pilihan ganda dapat digunakan untuk mengukur hasil

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. . . , hlm. 203.

¹² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 53.

belajar yang kompleks yang berkenaan dengan aspek ingatan, pengertian, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.¹³

Cara yang digunakan untuk mengetahui baik dan tidaknya instrumen soal tes maka perlu diuji coba dan dianalisis. Analisis uji instrumen soal meliputi analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Penjelasan sebagai berikut:

a. Validitas soal

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.¹⁴ Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menghitung validitas item soal digunakan rumus korelasi *product moment* yaitu:¹⁵

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_x = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Banyaknya peserta tes

$\sum X$ = Jumlah skor item

¹³ Arifin, Zaenal, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 138.

¹⁴ Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 65

¹⁵ Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 72.

ΣY = Jumlah skor total item

Kemudian hasil r yang didapat dari perhitungan perbandingan dengan harga r_{tabel} *product moment*. Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikan 5% dan n sesuai dengan jumlah peserta didik. Jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$, maka dapat dinyatakan butir soal tersebut valid.¹⁶

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat ketepatan dan ketelitian atau akurasi yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Untuk menghitung reliabilitas menggunakan rumus K-R. 20₁₁ yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \Sigma pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah
($q=1-p$)

n = Banyaknya item

Σpq = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

S = Standar deviasi dari tes.¹⁷

¹⁶ Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm 72.

¹⁷ Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 100.

Klasifikasi:

$0,00 < r_{11} \leq 0,20$ = Sangat rendah

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$ = Rendah

$0,40 < r_{11} \leq 0,60$ = Sedang

$0,60 < r_{11} \leq 0,70$ = Tinggi

$0,70 < r_{11} \leq 1$ = Sangat tinggi

Kriteria pengujian reliabilitas yaitu setelah didapatkan harga r_{11} . Instrumen reliabel apabila $r_{11} > 0,50$.

c. Tingkat kesukaran soal

Bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran. Butir item tes hasil belajar dapat dinyatakan sebagai butir-butir item yang baik, apabila butir-butir item tersebut tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah dengan kata lain derajat kesukaran itu adalah sedang atau cukup.¹⁸ Rumus yang digunakan untuk mengetahui indeks kesukaran adalah:

$$P = \frac{B}{JS}$$

P = Indeks kesukaran.

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar.

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes.

¹⁸ Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 208.

Klasifikasi indeks kesukaran adalah sebagai berikut:

Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar.

Soal dengan P 0,31 sampai 0,70 adalah soal sedang.

Soal dengan P 0,71 sampai 1,00 adalah soal mudah.

d. Daya pembeda soal

Daya pembeda pada dasarnya untuk mengetahui jumlah siswa dalam menjawab soal sehingga dapat diketahui antara siswa yang berkemampuan rendah, sedang dan tinggi. Daya pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa berkemampuan rendah.¹⁹ Untuk mencari daya pembeda soal digunakan rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = Daya pembeda soal.

B_A = Jumlah peserta kelompok atas yang menjawab benar.

B_B = Jumlah peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

J_A = Jumlah peserta kelompok atas.

J_B = Jumlah peserta kelompok bawah.

¹⁹ Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 210-211.

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar.

P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar.²⁰

Klasifikasi indeks daya pembeda soal adalah sebagai berikut:

$D = 0,00 - 0,20$: Daya beda jelek

$D = 0,21 - 0,40$: Daya beda cukup

$D = 0,41 - 0,70$: Daya beda baik

$D = 0,71 - 1,00$: Daya beda baik sekali

D = negatif, semuanya tidak baik, jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D = negatif sebaiknya dibuang saja.²¹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, kegiatan ini dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan

²⁰ Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 213.

²¹ Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 218.

melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.²²

Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesa dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan metode *two stay two stray* dan *word square* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi kenampakan alam dan buatan serta pembagian waktu di Indonesia.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh didistribusikan normal atau tidak. Pengujian normalitas data dengan menggunakan rumus chi kuadrat:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 : harga Chi-Kuadrat

O_i : frekuensi hasil pengamatan

E_i : frekuensi yang diharapkan

k : banyaknya kelas interval

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, hlm. 207.

2. Uji Homogenitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang ditetapkan berasal dari populasi yang memiliki varian yang relatif sama. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- Menghitung rata-rata ($\bar{x}$)
- Menghitung varians (s^2) dengan rumus:²³

$$S^2 = \sum \frac{(x - \bar{x})^2}{n-1}$$

Keterangan:

S^2 = varians sampel

n = jumlah sampel

Membandingkan F_{hitung} dengan $F_{tabel} \frac{1}{2} \square (nb-1)(nk-1)$ dan $dk=(k1)$. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data berdistribusi homogen H_a ditolak. H_o diterima berarti varians homogen.²⁴

3. Uji perbedaan dua rata-rata

Setelah sampel diberi perlakuan yang berbeda, maka dilaksanakan tes akhir. Teknik statistik yang digunakan adalah teknik *t-test* untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari dua buah distribusi. Pada penelitian

²³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 57.

²⁴ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 250.

ini, data yang digunakan pada perhitungan ini adalah data *posttest*. Dari hasil tes akhir ini akan diperoleh data yang digunakan sebagai dasar dalam menguji hipotesis penelitian, yaitu hipotesis diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

$$H_o : \mu_1 \leq \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 = rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen

μ_2 = rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol

Hipotesis diatas dapat diuji dengan menggunakan rumus t test (pihak kanan).

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } s^2 = \frac{(n_1 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$: skor rata-rata dari kelompok eksperimen

$\bar{x}_2$: skor rata-rata dari kelompok kontrol

n_1 : banyaknya subyek kelompok eksperimen

n_2 : banyaknya subyek kelompok kontrol

S_1^2 : varians kelompok eksperimen

S_2^2 : varians kelompok kontrol

S^2 : varians gabungan

Dengan kriteria pengujian terima H_0 apabila $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, $t_{tabel} = t_{1-1/2\alpha}$ didapat dari daftar distribusi t dengan derajat kebebasan $dk = n_1 + n_2 - 2$, taraf signifikan 5% dan tolak H_0 untuk harga t lainnya.

4. Tahap Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Manbaul Ulum Tlogorejo tanggal 1 Oktober – 31 Oktober 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V Semester Gasal Tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah 69 siswa yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu, kelas V A dan V B. Adapun kelas yang digunakan untuk penelitian adalah kelas V A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 34 siswa dan V B sebagai kelas kontrol dengan jumlah 35 siswa, sedangkan untuk kelas uji coba dilakukan di kelas VI A dengan jumlah 20 siswa. Sebelum diberi perlakuan dengan metode yang berbeda, terlebih dahulu dipastikan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut memiliki kemampuan yang seimbang. Oleh karena itu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas yang diambil dari nilai ulangan harian semester gasal pada materi kenampakan alam dan buatan serta pembagian waktu di Indonesia pelajaran IPS tahun pelajaran 2015/2016.

Secara garis besar penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap, yaitu:

a. Tahap Persiapan

- 1) Melakukan observasi untuk mengetahui subjek dan objek penelitian.

- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan lingkungan belajar yaitu perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.
 - 3) Menyusun kisi-kisi instrumen tes uji coba.
 - 4) Menyusun instrumen tes berupa soal-soal yang berbentuk pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban dengan jumlah 30 soal.
 - 5) Menguji coba instrumen tes kepada peserta didik yang telah mendapatkan materi Menulis kalimat yaitu kelas VI A.
 - 6) Menganalisis soal uji coba (validitas, tingkat kesukaran soal, daya pembeda dan reliabilitas) tersebut kemudian mengambil soal yang valid untuk dijadikan soal *post-test*.
- b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan ditahap ini adalah melaksanakan pembelajaran IPS materi Kenampakan Alam dan Buatan serta Pembagian Wilayah Waktu di Indonesia dengan menggunakan metode *two stay two stray* dan *word square* untuk kelas eksperimen dan menerapkan metode ceramah untuk kelas kontrol.

- 1) Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen

Pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas eksperimen yaitu kelas V A adalah menerapkan

model pembelajaran *two stay two stray* dan *word square*. Waktu yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah 2 kali pertemuan (6x35 menit), pertemuan pertama tanggal 13 Oktober 2015 dan pertemuan ke dua 20 Oktober 2015.

Langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b) Guru menyajikan materi dan melakukan tanya jawab sebagai pengantar.
- c) Guru membentuk kelompok pembelajaran menjadi 8 kelompok yang 1 kelompok terdiri dari 4 siswa.
- d) Guru menjelaskan aturan metode yang akan digunakan.
- e) Guru memberi tugas tentang materi Kenampakan Alam dan Buatan serta Pembagian Wilayah Waktu di Indonesia untuk dikerjakan pada masing-masing kelompok dengan metode *two stay two stray* yaitu: 2 siswa dari masing-masing kelompok bertemu ke kelompok lain sesuai aba-aba dari guru dengan durasi yang telah ditentukan. Kelompok 1 ke kelompok 2,

kelompok 2 ke kelompok 3 sampai kelompok 8 ke kelompok 1.

- f) Setelah tugas dari guru selesai dikerjakan, siswa kembali pada masing-masing kelompok awal.
- g) Guru memberikan tugas kelompok berupa *word square*.
- h) Guru menunjuk dari salah satu kelompok untuk membacakan hasil kerja kelompok.
- i) Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pelajaran.

2) Pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol

Pembelajaran yang digunakan pada kelas kontrol yaitu kelas V B adalah pembelajaran dengan menerapkan model yang bersifat konvensional (ceramah). Waktu yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah 2 kali pertemuan (6x35 menit), pertemuan pertama tanggal 17 Oktober 2015 dan pertemuan ke dua tanggal 24 Oktober 2015.

Dalam proses pembelajaran ini metode yang di gunakan yaitu ceramah. Sumber belajar dari buku paket dan penjelasan guru. Langkah-langkah pembelajaran tanpa menerapkan model pembelajaran *two stay two stray* dan *word square* (pembelajaran dengan model konvensional) sebagai berikut:

- a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
 - b) Guru menyajikan materi dan melakukan tanya jawab sebagai pengantar.
 - c) Guru meminta setiap siswa membaca materi Kenampakan Alam dan Buatan serta Pembagian Wilayah Waktu di Indonesia.
 - d) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa.
 - e) Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pelajaran.
- 3) Tahap evaluasi pembelajaran

Evaluasi merupakan pelaksanaan tes untuk mengukur kemampuan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapat pembelajaran materi Kenampakan Alam dan Buatan serta Pembagian Wilayah Waktu di Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran yang berbeda. Penerapan tes tertulis atau evaluasi ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa setelah mendapat perlakuan. Data yang didapatkan dari evaluasi dengan cara *Post-test* merupakan data akhir yang dapat digunakan sebagai pembuktian hipotesis penulis. *Posttest* dilakukan satu pertemuan (1x70 menit) yaitu pada tanggal 27 Oktober 2015 jam

pertama (7.00-8.10 WIB) untuk kelas eksperimen dan tanggal 31 Oktober 2015 jam pertama (7.00-8.10 wib) untuk kelas kontrol.

5. Instrumentasi

Analisis data tes diperoleh dari tes soal uji coba, nilai ulangan harian semester gasal pada materi menulis surat dan nilai tes dari soal *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

a. Analisis Instrumen

Sebelum menganalisis data terlebih dahulu menganalisis soal ujicoba yang telah diujicobakan di kelas yang sudah pernah mendapatkan materi Kenampakan Alam dan Buatan serta Pembagian Wilayah Waktu di Indonesia yaitu kelas VI A. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes yang berupa pilihan ganda berjumlah 30 soal dengan 4 pilihan. Hasil dari ujicoba ini yang digunakan sebagai soal *Post-test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, sebelumnya dicari terlebih dahulu validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan reliabilitas.

1) Validitas

Analisis validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya item tes. Uji Validitas dilakukan dua tahap. Item tes yang tidak lolos uji validitas tahap pertama dibuang dan tidak digunakan

sedangkan item yang lolos diuji kembali validitasnya (validitas tahap dua). Item tes yang lolos pada uji validitas tahap dua kemudian diuji indeks kesukaran dan daya pembeda soal.

Berdasarkan uji coba soal yang telah dilaksanakan dengan jumlah peserta uji coba, $N = 20$ dan taraf signifikan 5 % di dapat $r_{\text{tabel}} = 0,444$, jadi item soal dikatakan valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ (r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0,444). Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Validitas Butir Soal Tahap Satu

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Prosen tase
1.	Valid	1, 2, 3, 5, 6, 8, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27.	20	67%
2.	Invalid	4, 7, 9, 10, 11, 18, 21, 28, 29, 30	10	33%

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12. Dalam perhitungan validitas butir soal tahap satu diperoleh 20 soal yang valid dan 10 soal tidak valid. 20 soal yang valid kemudian diuji validitas tahap dua. Hasil yang diperoleh pada uji validitas tahap dua sebagai berikut:

Tabel 4.2 Validitas Butir Soal Tahap Dua

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Prosentase
1.	Valid	1, 2, 3, 5, 6, 8, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27.	20	100%
2.	Invalid	-	0	0%

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14. Dalam perhitungan validitas butir soal tahap dua diperoleh 20 soal yang valid dan 0 soal tidak valid. 20 soal yang valid kemudian diuji indeks kesukaran dan daya pembeda.

2) Indeks Kesukaran

Analisis indeks kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal apakah soal tersebut memiliki kriteria sedang, sukar atau mudah. Berdasarkan hasil perhitungan indeks kesukaran butir soal diperoleh:

Tabel 4.3 Analisis Indeks Kesukaran

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Prosentase
1.	Sukar	3, 8	2	10 %
2.	Sedang	5, 12, 13, 14, 17, 19, 20, 22, 23, 26.	10	50 %
3.	Mudah	1,2,6, 15, 16, 24, 25, 27	8	40 %

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15.

3) Daya Pembeda

Analisis daya pembeda digunakan untuk mengetahui kemampuan soal atau instrumen dalam membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Berdasarkan hasil perhitungan daya pembeda soal diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Analisis Daya Pembeda

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Prosentase
1.	Baik Sekali	-		-
2.	Baik	1,5, 12, 13, 22.	5	25%
3.	Cukup	3, 8 14, 15, 19, 20, 26	7	35%
4.	Jelek	2, 6, 16, 17, 23, 24, 25, 27	8	40%

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16.

6. Reliabilitas Instrumen

Butir soal instrumen yang telah lolos uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas pada instrumen tersebut. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrumen. Instrumen yang baik secara akurat memiliki jawaban yang konsisten untuk kapanpun instrumen itu disajikan. Hasil perhitungan koefisien reliabilitas 20 soal diperoleh $r_{11} = 0,883$ adalah kriteria pengujian sangat tinggi, karena nilai koefisien korelasi

tersebut berada pada interval $0,7 - 1,0$. Dan $r_{11} (0,883) > r_{\text{tabel}}(0,444)$ maka instrumen soal tersebut reliabel. Perhitungan selengkapnya dapat di lihat pada lampiran 17.

7. Analisis sampel dan uji coba

Analisis sampel dan uji coba penelitian merupakan analisis terhadap data awal yang diperoleh peneliti sebagai syarat bahwa objek yang akan diteliti merupakan objek yang secara statistik yang secara sah dijadikan sebagai objek penelitian. Data yang digunakan untuk analisis tahap awal penelitian ini adalah data ulangan harian semester gasal siswa kelas V A dan V B pada materi Keanekaragaman Suku dan Budaya Indonesia mata pelajaran IPS tahun pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan data tersebut untuk menganalisis data awal

penelitian, peneliti melakukan dua uji statistik yaitu normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan uji *Chi-Kuadrat* yang diambil dari nilai ulangan harian semester gasal pada masing-masing sampel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 4.5 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Awal
Kelas Eksperimen (V A)

No	Interval kelas	frekuensi	Frekuensi relatif (%)
1	0-40	10	29.412
2	41-50	7	20.588
3	51-60	8	23.529
4	61-70	7	20.588
5	71-80	2	5.882
6	81-90	0	0.000
7	91-100	0	0.000
	Jumlah	34	100

Tabel 4.6 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Awal
Kelas Kontrol (V B)

No	Interval kelas	frekuensi	frekuensi relatif (%)
1	0-40	8	22.857
2	41-50	10	28.571
3	51-60	10	28.571
4	61-70	5	14.286
5	71-80	2	5.714
6	81-90	0	0.000
7	91-100	0	0.000
	Jumlah	35	100

Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k-1$. Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Data Hasil Uji Normalitas Awal

Kelas	χ^2_{hitung}	Dk	χ^2_{tabel}	Ket
Eksperimen (V A)	3,998581	6	14,07	Normal
Kontrol (V B)	3,997608	6	14,07	Normal

Dari tabel di atas dapat diketahui uji normalitas nilai awal pada kelas eksperimen (V A) untuk taraf signifikan 5% dengan $dk = 7 - 1 = 6$, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 3.998581$ dan $\chi^2_{tabel} = 14,07$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut juga berdistribusi normal. Sedangkan Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 21.

Sedangkan uji normalitas nilai awal pada kelas kontrol (V B) untuk taraf signifikan 5% dengan $dk = 7 - 1 = 6$, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 3,997608$ dan $\chi^2_{tabel} = 14,07$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat di lihat pada lampiran 22.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah ke dua kelas (eksperimen dan Kontrol) mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak. Uji kesamaan dua varian data dilakukan dengan membagi antara varian terbesar dengan varian terkecil. Dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Kedua kelas mempunyai varian yang sama apabila menggunakan $\alpha = 5\%$ menghasilkan $F_{hitung} < F_{tabel}$, ini berarti kedua kelas dikatakan homogen. Dari hasil perhitungan diperoleh:

$$S_1^2 = 225,76$$

$$S_2^2 = 125,50$$

Maka dapat dihitung :

$$F_{hitung} = \frac{225,76}{125,50} = 1,798$$

Dari perhitungan uji homogenitas untuk sampel diatas diperoleh $F_{hitung} = 1,798$, dengan peluang $\frac{1}{2} \alpha$ dan taraf signifikan sebesar $\alpha = 5\%$, serta dk pembilang = $34 - 1 = 33$ dan dk penyebut = $35 - 1 = 34$ yaitu $F_{tabel} = 1,8$ terlihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, hal ini menunjukkan bahwa data bervariasi homogen.

Tabel 4.8 Data Hasil Uji Homogenitas Awal

No	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
1	V A	1,798	1,8	Homogen
2	V B			

Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 23.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini, peneliti akan mengkaji beberapa pokok bahasan, yaitu deskripsi data, analisis data, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

A. Deskripsi Data

MI Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak adalah salah satu sekolah islam di bawah naungan Yayasan Manbaul Ulum.

1. Nama Madrasah : Manbaul Ulum
2. Alamat : Jl Kauman Tlogogedong
Tlogorejo Rt 1 Rw 4
3. Telp : 024- 76580600
4. Berdiri : Tahun 1964
5. Pendiri Madrasah : Yayasan Manbaul Ulum
6. Status : Swasta
7. NSM/ NSS : 111233210023/
8. NPSN : 20319716
9. Sejarah Berdirinya : Madrasah berdiri dibawah naungan Yayasan Manbaul ulum yang berawal dari Madrasah diniyah Non formal kegiatan pembelajarannya sore hari, kemudian berdirilah Sekolah Dasar Islam yang secara kelembagaan mengikuti pembinaan dan pengawasan Departemen Agama,

maka nama madrasah menjadi MI Manbaul Ulum. Sampai dengan sekarang.

10. Jumlah Siswa : 460 Siswa
 - a. Laki-laki : 255 Siswa
 - b. Perempuan : 205 Siswa
11. Jumlah Guru : 17 Orang
 - a. Laki-laki : 5 Orang
 - b. Perempuan : 12 Orang
12. PNS : 3 Orang
13. Non PNS : 14 Orang
14. Bersertifikasi : 11 Guru
15. Ber SK Yayasan : 14 Orang
16. Spp Siswa : Rp. ,-
17. Bisyaroh Guru
 - a. Maksimal : Rp. 1.500.000
 - b. Minimal : Rp. 500.000
18. Akreditasi :
 - a. Tahun . : 2010
 - b. Nilai : A
19. Susunan Organisasi Madrasah
 - a. Kepala : Zairoh, S.Pd.I.
 - b. Sekretaris / TU : A. Zainal Makin, S.Pd.I
 - c. Bendahara : Siti Munadah, S.Pd.I.

- d. Guru Kelas I : IA : Zairoh, S.Pd.I
IB : Nailil Muna
- e. Guru Kelas II : IIA : Nur Azizah, S.Pd.I.
IIB : Nur Anik, S.Pd.
- f. Guru Kelas III :IIIA : Ismi Nur M., S.Pd.
IIIB :Nuraini, S.Pd.I.
- g. Guru Kelas IV :IVA : Sugiyanto, S.Pd.I.
IVB : Nasipin, M.A.
- h. Guru Kelas V :VA: Zidni Hidayati, S.Pd
VB : Yusy Murni, S.Pd.
- i. Guru Kelas VI :VIA : Sri Lestari, S.Pd.I.
VIB : Siti Munadah, S.Pd.I.
VIC : M. Nur Babin, S.Pd.I.
- j. Guru Mapel : Ahmad Kharis, S.Pd.
Hariyanto, S.Pd.I.
Zaenal Muttaqin
- 20. Komite Sekolah : Mahmud Hadi
- 21. Sudah Meluluskan : 45 kali
- 22. Hasil UN :
 - a. Tertinggi : 9.70
 - b. Terendah : 3.50

B. Analisis Data

1. Analisis Data Hasil Penelitian

Analisis data hasil penelitian ini adalah analisis hasil akhir penelitian yang didasarkan pada nilai *post-test* yang diberikan pada siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Analisis akhir ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji perbedaan dua rata-rata.

1) Uji normalitas

Uji normalitas tahap kedua ini data yang digunakan adalah nilai *post-test* siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran. Dalam penelitian ini siswa yang mengikuti *post-test* yaitu sebanyak 69 anak terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas eksperimen sebanyak 34 siswa dan kelas kontrol sebanyak 35 siswa. Dari hasil penelitian maka telah diperoleh nilai dari masing-masing kelas yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Post-test* kelas Eksperimen (V A)

No	Interval kelas	frekuensi	Frekuensi relatif (%)
1	0 – 50	5	14.71
2	51 – 60	4	11.76
3	61 – 70	7	20.59
4	71 – 80	9	26.47
5	81 – 90	4	11.76
6	91 – 100	5	14.71
	Jumlah	34	100

Tabel 4.10 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Post-test* kelas kontrol (V B)

No	Interval kelas	frekuensi	Frekuensi relatif (%)
1	0 - 50	6	25
2	51 - 60	6	55.5
3	61 - 70	10	65.5
4	71 - 80	7	75.5
5	81 - 90	3	85.5
6	91 - 100	3	95.5
	Jumlah	35	100

Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k - 1$. Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Data Hasil Uji Normalitas Akhir

Kelas	χ^2_{hitung}	Dk	χ^2_{tabel}	Keterangan
Eksperimen (V A)	5.003719	5	12,592	Normal
Kontrol (V B)	3.994861	5	12,592	Normal

Terlihat dari tabel tersebut bahwa uji normalitas *Post-test* pada kelas eksperimen (V A) untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 1 = 5$, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 5.003719$ dan $\chi^2_{tabel} = 12,592$. Sedangkan uji normalitas *Post-test* pada kelas kontrol

(V B) untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 1 = 5$, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 3.994861$ dan $\chi^2_{tabel} = 12,592$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk mengetahui selengkapanya dapat dilihat pada lampiran 25 dan 26.

2) Uji Homogenitas

Perhitungan uji homogenitas untuk sampel dengan menggunakan data nilai hasil belajar (*Post-test*). Untuk mencari homogenitas data akhir kelas eksperimen dan kontrol yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Kedua kelas mempunyai varian yang sama apabila menggunakan $\alpha = 5\%$ menghasilkan $F_{hitung} < F_{tabel}$, ini berarti kedua kelas dikatakan homogen. Dari hasil perhitungan diperoleh:

$$S_1^2 = 228,81$$

$$S_2^2 = 188,73$$

Maka dapat dihitung :

$$F_{hitung} = \frac{228,81}{188,73} = 1,212$$

$$\text{Diperoleh } F_{hitung} = 1,212 \text{ dengan peluang } \frac{1}{2} \alpha$$

dan taraf signifikan sebesar $\alpha = 5\%$, serta dk

pembilang = $35 - 1 = 33$ dan dk penyebut = $35 - 1 = 34$ yaitu $F_{\text{tabel}} = 1,8$ terlihat bahwa $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, hal ini menunjukkan bahwa data bervariasi homogen.

Tabel 4.12 Data Hasil Uji Homogenitas Akhir

No	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
1	Eksperimen (V A)	1,212	1,8	Homogen
2	Eksperimen (V B)			

Untuk mengetahui selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 27.

3) Uji Perbedaan Dua Rata-Rata

Uji perbedaan dua rata-rata ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil dari nilai *Post-test* antara kelas eksperimen dan kontrol mempunyai nilai rata-rata yang berbeda atau tidak. Uji perbedaan dua rata-rata juga digunakan dalam menguji hipotesis penelitian, yaitu hipotesis diterima atau ditolak. Hipotesis yang digunakan adalah:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2,$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 = rata-rata nilai akhir kelas eksperimen

μ_2 = rata-rata nilai akhir kelas kontrol

Kriteria H_0 diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dan H_a diterima jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Dari hasil perhitungan diperoleh:

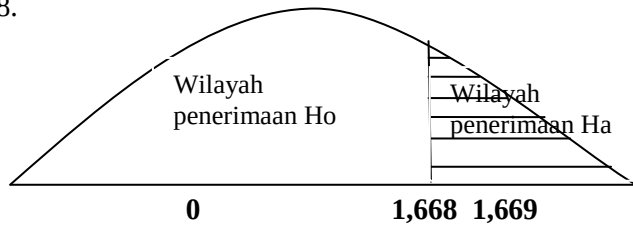
Tabel 4.13 Hasil Perbedaan Dua Rata-Rata

Sumber Variasi	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Nilai	2485	2355
N	34	35
$\bar{x}$	73,088	67,268
Varians (s^2)	228,810	188,739

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{73,088 - 67,268}{14,42 \sqrt{\left(\frac{1}{34}\right) + \left(\frac{1}{35}\right)}} \\
 &= \frac{5,82}{14,42 \sqrt{0,029 + 0,028}} \\
 &= \frac{5,82}{14,42 \sqrt{0,057}} \\
 &= \frac{5,82}{(14,42) \cdot (0,238)} = \frac{5,82}{3,436} = 1,669
 \end{aligned}$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 34 + 35 - 2 = 67$ diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1,668$. Dengan perhitungan uji t diperoleh $t_{\text{hitung}} = 1,669$. Karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti nilai rata-rata hasil belajar kognitif pada materi Kenampakan Alam dan Buatan serta Pembagian Waktu di Indonesia dengan menerapkan metode *two stay two stray* dan *word square* pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai rata-rata hasil belajar dengan pembelajaran konvensional (ceramah) pada kelas kontrol.

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 28.



Gambar 4.1 Kurva Hasil Uji t

Di atas terlihat bahwa nilai t_{hitung} terletak didaerah penerimaan H_a . Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi Metode *two stay two stray* dan *word square* pada mata pelajaran IPS materi Kenampakan Alam dan Buatan serta Pembagian Waktu di Indonesia berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak. Dengan kata lain hasil belajar IPS setelah penerapan metode *two stay two stray* dan *word square* lebih tinggi daripada hasil belajar sebelum penerapan.

C. Pembahasan Hasil Analisis

Berdasarkan analisis data, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS sebelum penggunaan metode *two stay two stray* dan *word square*, peneliti mencari data nilai ulangan harian semester gasal untuk dianalisis uji normalitas dan uji homogenitas. Analisis tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut

dalam keadaan normal dan homogen dan tidak ada perbedaan antara kelas eksperimen dan control dengan perolehan nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 51,32 nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 75, sedangkan nilai rata-rata kelas control 51,28 nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 75. Hal ini dapat dikatakan bahwa kondisi kemampuan awal peserta didik sebelum dikenai perlakuan dengan kedua pembelajaran adalah setara atau sama.

Berdasarkan hasil analisis data, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS setelah penggunaan metode *two stay two stray* dan *word square* dengan hasil *post-test* terhadap 34 peserta didik kelas eksperimen dan 35 peserta didik kelas kontrol, kelompok eksperimen menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 50, dengan rata-rata kelas 73,08 sedangkan kelas kontrol nilai tertinggi adalah 95 dan terendah adalah 30 dengan rata-rata kelas 67,28.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 1,669$ sedangkan harga t_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% dengan $dk = 34 + 35 - 2 = 67$ diperoleh $t_{tabel} = 1,668$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil ini juga didasarkan pada rata-rata nilai *post-test* siswa. Rata-rata nilai kelas eksperimen yang diajar menerapkan model pembelajaran *two stay two stray* dan *word square* yaitu 73,08 lebih besar dari rata-rata kelas kontrol yang diajar tidak menerapkan metode pembelajaran *two stay two stray* dan *word square* yaitu 67,28. Hal ini

menunjukkan bahwa peserta didik yang belajar dengan menerapkan metode pembelajaran *two stay two stray* dan *word square* yaitu kelas eksperimen memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibanding dengan siswa belajar dengan metode konvensional. Dari hasil uraian di atas menunjukkan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *two stay two stray* dan *word square* berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS materi Kenampakan Alam dan Buatan serta Pembagian Waktu di Indonesia, dengan rata-rata nilai hasil kognitif kelas eksperimen 73,08 dan rata-rata nilai kelas kontrol diperoleh 67,28 $t_{hitung} = 1,669$ dan $t_{tabel} = 1,668$ karena t_{hitung} lebih besar t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a di terima. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *two stay two stray* dan *word square* berpengaruh dengan hasil belajar peserta didik kelas V materi Kenampakan Alam dan Buatan serta Pembagian Waktu di Indonesia di MI Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak dari pada menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah).

Dari hasil penelitian tersebut ada juga beberapa poin yang dapat dilihat setelah adanya peneliti di MI Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak.

1. Dengan adanya penerapan metode *two stay two stray* dan *word square* di kelas V A, wali kelas maupun guru yang lain ikut tertarik dengan metode tersebut dan mencobanya di mata pelajaran lain maupun di kelas lain, sedangkan untuk siswa

kelas V A yang menjadi kelas eksperimen penggunaan metode tersebut, kelas jadi tenang karena siswa lebih fokus pada tugas yang diberikan oleh guru bersama kelompoknya dengan metode yang telah diterapkan.

2. Faktor pendukung penggunaan metode *two stray two stay* dan *word square* adalah:
 - a. Para guru yang ikut serta menggunakan metode tersebut.
 - b. Kemampuan guru dan peneliti tentang mata pelajaran IPS materi kenampakan alam dan buatan serta pembagian waktu di Indonesia.
 - c. Adanya buku mata pelajaran IPS dan alat peraga yang akan mendukung proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan.
3. Faktor penghambat penggunaan metode *two stray two stay* dan *word square* adalah:
 - a. Perbedaan setiap siswa akan memberi kesulitan pada peneliti.
 - b. Kesulitan dalam mengatur waktu
4. Penelitian ini juga sesuai dengan ketiga kajian teori yang diambil oleh peneliti pada bab II. Tiga kajian teori yang diambil oleh peneliti dengan menggunakan metode yang sama tetapi dengan kombinasi yang berbeda dan pada mata pelajaran yang berbeda juga. Ketiga kajian teori tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa

metode tersebut dapat digunakan dengan kombinasi yang berbeda dan dengan mata pelajaran yang berbeda.

D. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini sudah dilakukan seoptimal mungkin, akan tetapi disadari bahwa penelitian ini tidak terlepas adanya kesalahan dan kekurangan, hal itu karena adanya keterbatasan-keterbatasan di bawah ini:

1. Pembelajaran Pada Treatment

Penggunaan metode *two stay two stray* dan *word square* akan memerlukan banyak waktu. Sehingga peneliti terkadang meminta waktu tambahan kepada guru kelas untuk meneruskan materi menggunakan metode tersebut.

2. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan terpancang oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan saja. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian.

3. Keterbatasan Kemampuan

Suatu penelitian tidak akan lepas dari pengetahuan, dengan demikian disadari bahwa dalam penelitian ini peneliti mempunyai keterbatasan kemampuan, khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi telah diusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian

sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

4. Keterbatasan Tempat

Penelitian ini dilakukan di MI Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak dan dibatasi pada tempat tersebut. Hal ini memungkinkan diperoleh hasil yang berbeda jika dilakukan di tempat yang berbeda. Akan tetapi kemungkinannya tidak jauh berbeda dari hasil penelitian ini.

5. Keterbatasan Biaya

Hal terpenting yang menjadi faktor penunjang suatu kegiatan adalah biaya, begitu juga dengan penelitian ini. Telah disadari bahwa dengan minimnya biaya yang menjadi faktor penghambat dalam proses penelitian ini, banyak hal yang tidak bisa dilakukan ketika harus membutuhkan dana yang lebih besar. Akan tetapi dari semua keterbatasan yang dimiliki memberikan keunikan tersendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Deskripsi data dan analisis data penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Metode *Two Stay Two Stray* dan *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Kenampakan Alam dan Buatan serta Pembagian Waktu di Indonesia di Kelas V MI Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak.”. Dari bab I sampai IV pada skripsi ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Ada pengaruh penggunaan metode *two stay two stray* dan *word square* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Kenampakan Alam dan Buatan serta Pembagian Waktu di Indonesia di kelas V MI Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak. Keadaan ini dapat disimpulkan dari hasil tes yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 73,09 nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 100, sedangkan nilai rata-rata kelas control 67,29 nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 95. Dari analisis uji hipotesis diketahui, bahwa kelompok eksperimen lebih tinggi nilai rata-ratanya dari kelompok kontrol. Hal ini ditunjukkan dari $t_{hitung} = 1,669$ sedangkan $t_{tabel} = 1,668$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau signifikan. Dengan kata lain terdapat perbedaan hasil belajar yang menerapkan metode pembelajaran *two stay two stray* dan *word square* antara kelas

yang menerapkan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPS materi Kenampakan Alam dan Buatan serta Pembagian Waktu di Indonesia di kelas V MI Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak, karena rata-rata nilai *post test* kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode *two stay two stray* dan *word square* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Kenampakan Alam dan Buatan serta Pembagian Waktu di Indonesia di kelas V MI Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak.

B. Saran-saran

Dari kesimpulan Penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak yang mempunyai kepentingan antara lain:

1. Bagi guru
 - a. Diharapkan guru dapat menggunakan metode *two stay two stray* dan *word square*.
 - b. Diharapkan guru lebih memperhatikan kecerdasan setiap siswa dan menggunakan metode yang sesuai dengan kecerdasan siswa agar siswa lebih mudah dalam menerima pelajaran sesuai kecerdasan mereka.
 - c. Diharapkan guru lebih inovatif dalam hal menggunakan metode di dalam pembelajaran, supaya pembelajaran IPS menjadi suatu pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.

2. Bagi peserta didik
 - a. Diharapkan peserta didik dapat memotivasi diri supaya dapat meningkatkan hasil belajar secara optimal.
 - b. Diharapkan peserta didik sebagai generasi yang cerdas dan penerus bangsa dapat mengubah sikap untuk lebih aktif, kreatif dan kritis untuk mencapai prestasi dan hasil belajar yang optimal.
 - c. Bagi pembaca, dapat memberikan khasanah dan wawasan pengetahuan tentang proses pembelajaran di dalam dunia pendidikan.
3. Bagi peneliti berikutnya

Diharapkan peneliti berikutnya agar membagi waktu pembelajaran menggunakan metode *two stay two stray* dan *word square* dengan tepat agar tidak mengganggu jam pelajaran selanjutnya.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT zat yang Maha luas akan ilmu-Nya meliputi seluruh alam raya yang tiada batas serta karena dengan rahmat, karunia dan cinta kasih-Nya, peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah peneliti berdo'a, semoga bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan serta bagi para pembaca. *Aamiin Yaa Robbal 'Alamiin*. Semoga Allah meridhoinya.

Lampiran 1

DAFTAR KELAS UJI COBA INSTRUMEN

No.	Nama	Kode
1	AKBAR PAMULA PUTRA	U-1
2	ASFA NUR FADHILA	U-2
3	ASHIF ALFARIZI	U-3
4	LUCKY ANDHIKA PRASETYO	U-4
5	HANUM SALSABILA	U-5
6	ISNAINI LAILATUNNI'MAH	U-6
7	LILIK NURROHMATUL UMMAH	U-7
8	MASKHANAH SUCI HIDAYATULLAH	U-8
9	MUHAMAD ZAYYAN SYAHDAN	U-9
10	MUHAMMAD WAHYU TRI RUSLI	U-10
11	MUHAMMAD YUSUL ISMA'IL	U-11
12	MUHAMMAD ZIDNAL FALAH	U-12
13	NAILU SYIFA AKMALINA	U-13
14	NILAL HUSNA	U-14
15	NISHFA SA'BANA	U-15
16	ANGGA SURYA KALAMI	U-16
17	ROSANA DYAH ARUM PUSPITASARI	U-17
18	TRI FAJAR SURYA	U-18
19	WIFAQUL AZMI	U-19
20	ANANTA ARGASITAMA	U-20

Lampiran 2

Daftar Nama kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Kode
1	Ahmad Khoirun Niam	E-1
2	Arini Maya Siruni	E-2
3	Atika Rahma	E-3
4	Dian Retno Utari	E-4
5	Dita Rahmandhani	E-5
6	Fahliefi Hidayat	E-6
7	Fatkhul Azka	E-7
8	Fikri Fajrian	E-8
9	Fitri Aulia	E-9
10	Hishni Azkattahiyyat	E-10
11	Ismi Aminah Safitri	E-11
12	Lutfi Khakim	E-12
13	Mafika Zahrotul Jamilah	E-13
14	Mellyna Rosinta Devi	E-14
15	M. Izza Azumi	E-15
16	M. Naufal Abid	E-16
17	M. Nurul Fahmi	E-17
18	Muhhilmi Ulinnuha	E-18
19	Nawal Ahmad M.M.	E-19
20	Noviyatul Khasanah	E-20
21	Nurul Fitriana	E-21
22	Nurul Fitriani	E-22
23	Reva Lina Ananda	E-23
24	Rizky Laila Zakia T.	E-24
25	Salsabila Rahmadina	E-25
26	Shonia Ismawati	E-26

27	Sindi Julia Hapsari	E-27
28	Sinta Faizah	E-28
29	Suci Anisa Faras	E-29
30	Tsalsa Nur Ismah	E-30
31	Febby Veriska	E-31
32	Zahrotul Fitriyah	E-32
33	Zianika Farikhatul L.	E-33
34	M. Sulton Zaki R.	E-34

Lampiran 3

Daftar Nama kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Kode
1	Aditya Romadhon	K-1
2	Aghisna Tasya	K-2
3	Ahmad Idham Kholid	K-3
4	Ahmad Ma'munhakim	K-4
5	Alfi Syifaul Qulub	K-5
6	Andika Faisal Listiawan	K-6
7	Atina Sakinah	K-7
8	Dea Putri Davina	K-8
9	Duta Surya Pratama	K-9
10	Fajar Rahmadhani	K-10
11	Fina Nur Indah P.	K-11
12	Indra Maulana	K-12
13	M. Arif Maulana	K-13
14	M. Debito Aji P.	K-14
15	M. Fatih Akbar	K-15
16	M. Gus Ilham	K-16
17	M. Haikal Aditiyas	K-17
18	M. Haikal Fikri	K-18
19	M. Ilham Bintang	K-19
20	M. Indra Safari	K-20
21	M. Lauhil Mahfudz	K-21
22	M. Rifqil Hakim	K-22
23	M. Rizal Amri	K-23
24	Najwa Kharimah	K-24
25	Nisa Afna Aryani	K-25
26	Nur Qurrotun Aini	K-26

27	Rafly Satria Narendra	K-27
28	Rico Prasetyo	K-28
29	Rifki Dian Susanto	K-29
30	Risma Dewi Safitri	K-30
31	Robby Ananda Nurdino	K-31
32	Shintia Salsa Bella	K-32
33	Shohibuz Zaki Aditiya	K-33
34	Tarbiyatun Nisa'	K-34
35	Ahmad Dwi Ifan S.	K-35

Lampiran 4

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI Manbaul Ulum Tlogorejo

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : V / I

Standar Kompetensi : 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK / PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR/ ALAT
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1. Mengetahui keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya	- Keragaman kenampakan alam dan buatan - Pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan peta/atlas/globe dan media lainnya	- Menggambarkan peta Indonesia dengan memberi simbol-simbol - Menjelaskan ciri-ciri kenampakan alam dan buatan dengan menggunakan peta	- Menggambar peta Indonesia dengan memberi simbol - Menyebutkan ciri-ciri kenampakan alam dan buatan - Menunjukkan pada peta pembagian wilayah waktu di Indonesia	Tertulis	jawab singkat	Sebutkan ciri-ciri kenampakan alam dan buatan -	6 x 35 menit	- Buku IPS kelas V - Asy'ari Erlangga Peta Indonesia - Globe, dll
 Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>), Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>), Tekun (<i>diligence</i>), Jujur (<i>fairness</i>) dan Ketelitian (<i>carefulness</i>)								

Mengetahui,

Kepala MI Manbaul Ulum

Zairoh, S. Pd. I
NIK.

Semarang, 12 Oktober 2015

Guru Peneliti

Ageng Pinatih
NIM. 113911013

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Eksperimen Pertemuan 1

Sekolah	: MI Manbaul Ulum Tlogorejo
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: V / 1
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (2 x pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu – Budha dan Islam, keragaman, kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.3 Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta / atlas / globe dan media lainnya.

C. INDIKATOR

1. Siswa dapat menjelaskan keragaman kenampakan alam di Indonesia dengan peta / atlas / globe dan media lainnya (laut, pulau, gunung, dataran rendah, sungai, danau, teluk, selat)
2. Siswa dapat menjelaskan keragaman kenampakan buatan di Indonesia dengan peta / atlas / globe / media lainnya. (Waduk,

perkebunan, kawasan industri, bandar udara dan pelabuhan laut)

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan terlibat dalam metode pembelajaran *two stay two stray* dan *word square* materi kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan peta / atlas / globe / media lainnya dan menjelaskan keragaman kenampakan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan peta / atlas / globe / media lainnya

E. MATERI PELAJARAN

Kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu Indonesia

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran : *Two stay two stray* dan *word square*

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu
<i>Pertemuan 1</i> 1. Kegiatan Awal : Apersepsi : - Memberi salam pembuka - Berdo'a bersama - Guru bertanya kepada siswa “coba sebutkan kenampakan alam di sekitar kita?”, “apa saja?”. 2. Kegiatan Inti	10 menit

a. Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi: - Guru menggali potensi yang diketahui siswa dengan tanya jawab tentang pengertian tentang kenampakan alam. Dilanjutkan menjelaskan pengertian masing-masing dari kenampakan alam. - Guru menggunakan metode pembelajaran <i>two stay two stray</i> dengan membagi kelompok yang terdiri dari 4 siswa. - Siswa bekerja sama dengan kelompok tersebut masing-masing setelah selesai, dua orang dari masing-masing bertemu kedua kelompok yang lain diikuti dengan kelompok lainnya. - Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka. - Tamu kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain. - Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja dari bertemu mereka	50 menit
b. Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi: - Guru membagikan lembar kerja disetiap kelompok berupa <i>word square</i> dengan soal tentang kenampakan alam di Indonesia. - Guru memberi durasi 20 menit untuk mengerjakan lembar kerja. - Siswa mengerjakan soal berdasarkan waktu yang telah ditentukan guru. - Guru mengecek durasi waktu sambil memeriksa pekerjaan siswa. - Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan hasil pekerjaannya dalam	20 menit

kelompoknya.	
c. Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi: - Guru bersama siswa menyimpulkan materi tentang kenampakan alam di Indonesia. - Siswa diberi kesempatan untuk bertanya materi yang belum jelas. - Guru memberi apresiasi terhadap siswa.	15 menit
3. Kegiatan Penutup Dalam kegiatan penutup: - Guru dan siswa mengadakan refleksi tentang proses belajar - Guru memberi salam penutup	10 menit
Pertemuan Ke-2	
1. Kegiatan Awal Apersepsi - Guru menjelaskan kembali materi yang sebelumnya - Dilanjutkan guru bertanya kepada salah satu siswa tentang materi yang telah diajarkan.	10 menit
a. Kegiatan Inti a. Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi: - Dilanjutkan guru menjelaskan tentang materi persebaran flora fauna di Indonesia. - Guru menggunakan metode pembelajaran <i>two stay two stray</i> dengan membagi kelompok yang terdiri dari 4 siswa pada masing-masing kelompok. - Siswa bekerja sama dengan kelompok tersebut masing-masing setelah selesai, dua orang dari masing-masing bertemu kedua kelompok yang lain diikuti dengan kelompok lainnya.	50 menit

- Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka. - Tamu kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain. - Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja dari bertamu mereka	
b. <i>Elaborasi</i> Dalam kegiatan elaborasi: - Guru membagikan lembar kerja disetiap kelompok berupa <i>word square</i> tentang materi persebaran flora fauna di Indonesia. - Guru memberi durasi 20 menit untuk mengerjakan lembar kerja. - Siswa mengerjakan soal berdasarkan waktu yang telah ditentukan guru. - Guru mengecek durasi waktu sambil memeriksa pekerjaan siswa. Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan hasil pekerjaannya	20 menit
c. <i>Konfirmasi</i> - Guru bersama menyimpulkan materi tentang persebaran flora fauna di Indonesia. - Siswa diberi kesempatan untuk bertanya materi yang belum jelas. - Guru memberi apresiasi terhadap siswa.	15 menit
b. <i>Kegiatan Penutup</i> Dalam kegiatan penutup: - Guru dan siswa mengadakan refleksi tentang proses belajar - Guru memberi salam penutup.	10 menit

H. Alat/Bahan/Sumber Belajar

1. Alat atau bahan

- Lembar soal *word square*
- 2. Sumber Belajar
- Buku Paket Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas V SD/MI.
- Peta

I. Evaluasi/Penilaian

1. Jenis Instrumen:
 - a. Lembar kegiatan
 - b. Tes
2. Bentuk Instrumen:
 - a. Lembar Kegiatan *word square* (Terlampir)
 - b. Pilihan ganda (Terlampir)

Nilai = jumlah jawaban benar x 5
 - c. Lembar Penilaian

Lembar Penilaian Pengamatan

No	Nama	Aspek yang diukur			Skor	Nilai
		A	B	C		
1						
2						
.						
34.						

Keterangan:

A. Keaktifan siswa dalam mengamati

B. Keaktifan siswa dalam bertanya

C. Keterlibatan siswa dalam diskusi

Skala Penilaian

3= Baik

2= Cukup baik

1= Kurang

Skor = Skor A + Skor B + Skor C

Nilai = (Skor : 9) x 100

Jumlah Nilai = $\frac{\text{Nilai Pilihan Ganda} + \text{Nilai Pengamatan}}{2}$

Guru Kelas Va

Demak, Oktober 2015

Guru Peneliti

**Zidni Hidayati, S. Pd
NIK.**

**Ageng Pinatih
NIM. 113911013**

**Mengetahui,
Kepala MI Manbaul Ulum**

**Zairoh, S. Pd. I
NIK.**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Eksperimen Pertemuan 2

Sekolah	: MI Manbaul Ulum
Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: V / 1
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (2 x pertemuan)

B. STANDAR KOMPETENSI

2. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu – Budha dan Islam, keragaman, kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.3 Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta / atlas / globe dan media lainnya.

C. INDIKATOR

3. Siswa dapat menjelaskan keragaman kenampakan alam di Indonesia dengan peta / atlas / globe dan media lainnya (laut, pulau, gunung, dataran rendah, sungai, danau, teluk, selat)
4. Siswa dapat menjelaskan keragaman kenampakan buatan di Indonesia dengan peta / atlas / globe / media lainnya. (Waduk,

perkebunan, kawasan industri, bandar udara dan pelabuhan laut)

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan terlibat dalam metode pembelajaran *two stay two stray* dan *word square* materi kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan peta / atlas / globe / media lainnya dan menjelaskan keragaman kenampakan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan peta / atlas / globe / media lainnya

E. MATERI PELAJARAN

Kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu Indonesia

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran : *Two stay two stray* dan *word square*

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu
<i>Pertemuan 1</i> 4. Kegiatan Awal : Apersepsi : - Memberi salam pembuka - Berdo'a bersama - Presensi siswa - Guru bertanya kepada siswa “coba sebutkan kenampakan buatan di sekitar kita?”, “apa saja?”. 5. Kegiatan Inti	10 menit

d. Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi: - Guru menggali potensi yang diketahui siswa dengan tanya jawab tentang pengertian tentang kenampakan buatan dan pembagian waktu di Indonesia. Dilanjutkan menjelaskan pengertian masing-masing dari kenampakan buatan dan pembagian waktu di Indonesia. - Guru menggunakan metode pembelajaran <i>two stay two stray</i> dengan membagi siswa yang masing-masing kelompoknya terdiri dari 4 siswa. - Siswa bekerja sama dengan kelompok tersebut masing-masing setelah selesai, dua orang dari masing-masing bertemu kedua kelompok yang lain diikuti dengan kelompok lainnya. - Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka. - Tamu kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain. - Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja dari bertemu mereka	50 menit
e. Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi: - Guru membagikan lembar kerja disetiap kelompok berupa <i>word square</i> dengan soal tentang kenampakan alam dan buatan di Indonesia. - Guru memberi durasi 20 menit untuk mengerjakan lembar kerja. - Siswa mengerjakan soal berdasarkan waktu yang telah ditentukan guru. - Guru mengecek durasi waktu sambil memeriksa	20 menit

pekerjaan siswa. - Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan hasil pekerjaannya dalam kelompoknya. f. Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi: - Guru bersama siswa menyimpulkan materi tentang kenampakan buatan di Indonesia serta pembagian waktu di Indonesia beserta pengertiannya. - Siswa diberi kesempatan untuk bertanya materi yang belum jelas. - Guru memberi apresiasi terhadap siswa.	15 menit
6. Kegiatan Penutup Dalam kegiatan penutup: - Guru dan siswa mengadakan refleksi tentang proses belajar - Guru memberi salam penutup	10 menit
Pertemuan Ke-2 2. Kegiatan Awal Apersepsi - Guru menjelaskan kembali materi yang sebelumnya - Dilanjutkan guru bertanya kepada salah satu siswa tentang materi yang telah diajarkan. c. Kegiatan Inti d. Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi: - Dilanjutkan guru menjelaskan tentang materi kenampakan alam dan buatan serta pembagian waktu di Indonesia. - Guru menggunakan metode pembelajaran <i>two stay two stray</i> dengan membagi siswa menjadi 8 kelompok dan 1 kelompok terdiri dari 4 siswa.	10 menit 50 menit

- Siswa bekerja sama dengan kelompok tersebut masing-masing setelah selesai, dua orang dari masing-masing bertemu kedua kelompok yang lain. - Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka. - Tamu kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain. - Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja dari bertemu mereka	
e. <i>Elaborasi</i> Dalam kegiatan elaborasi: - Guru membagikan lembar kerja disetiap kelompok berupa <i>word square</i> tentang materi pembagian waktu di Indonesia. - Guru memberi durasi 20 menit untuk mengerjakan lembar kerja. - Siswa mengerjakan soal berdasarkan waktu yang telah ditentukan guru. - Guru mengecek durasi waktu sambil memeriksa pekerjaan siswa. Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan hasil pekerjaannya	20 menit
f. <i>Konfirmasi</i> - Guru bersama menyimpulkan materi tentang pembagian waktu di Indonesia. - Siswa diberi kesempatan untuk bertanya materi yang belum jelas. - Guru memberi apresiasi terhadap siswa. d. <i>Kegiatan Penutup</i> Dalam kegiatan penutup: - Guru dan siswa mengadakan refleksi tentang proses belajar	15 menit

- Guru memberi salam penutup.	10 menit
-------------------------------	-----------------

H. Alat/Bahan/Sumber Belajar

3. Alat atau bahan
 - Lembar soal *word square*
4. Sumber Belajar
 - Buku Paket Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas V SD/MI.
 - Peta

II. Evaluasi/Penilaian

3. Jenis Instrumen:
 - c. Lembar kegiatan
 - d. Tes
4. Bentuk Instrumen:
 - d. Lembar Kegiatan *word square* (Terlampir)
 - e. Pilihan ganda (Terlampir)

Nilai = jumlah jawaban benar x 5
 - f. Lembar Penilaian

Lembar Penilaian Diskusi

No	Nama	Aspek yang diukur			Skor	Nilai
		A	B	C		
1						
2						
.						
34.						

Keterangan:

D. Keaktifan siswa dalam mengamati

E. Keaktifan siswa dalam bertanya

F. Keterlibatan siswa dalam diskusi

Skala Penilaian

3= Baik

2= Cukup baik

1= Kurang

Skor = Skor A + Skor B + Skor C

Nilai = (Skor : 9) x 100

Jumlah Nilai = $\frac{\text{Nilai Pilihan Ganda} + \text{Nilai Pengamatan}}{2}$

Demak, Oktober 2015

Guru Kelas Va

Guru Peneliti

Zidni

NIK.

Ageng Pinatih

NIM. 113911013

Mengetahui,

Kepala MI Manbaul Ulum

Zairoh

NIK.

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kontrol Pertemuan 1

Sekolah : MI Manbaul Ulum Tlogorejo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : V / 1
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 x pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu – Budha dan Islam, keragaman, kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.3 Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta / atlas / globe dan media lainnya.

C. INDIKATOR

1. Siswa dapat menjelaskan keragaman kenampakan alam di Indonesia dengan peta / atlas / globe dan media lainnya (laut, pulau, gunung, dataran rendah, sungai, danau, teluk, selat)
2. Siswa dapat menjelaskan keragaman kenampakan buatan di Indonesia dengan peta / atlas / globe / media lainnya. (Waduk, perkebunan, kawasan industri, bandar udara dan pelabuhan laut)

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Menjelaskan keragaman kenampakan alam di Indonesia dengan peta / atlas / globe dan media lainnya (laut, pulau, gunung, dataran rendah, sungai, danau, teluk, semenanjung, selat)

Menjelaskan keragaman kenampakan buatan di Indonesia dengan peta / atlas / globe / media lainnya. (Waduk, jalan, gedung, canal)

E. MATERI PELAJARAN

Kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu Indonesia

F. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu
<i>Pertemuan 1</i> <i>Kegiatan Awal :</i> - Memberi salam pembuka - Berdo'a bersama - Memberi informasi tentang tujuan pembelajaran - Guru melakukan apersepsi untuk menggali prasyarat dengan menyuruh untuk menyebutkan keragaman kenampakan alam disekitar : - Dimana air mengalir ? (sungai, laut) - Di daerah yang bagaimana sering dihasilkan sayuran dan buah ? di daerah yang subur (gunung, pegunungan) - Guru menyampaikan masalah kontekstual “Dari beberapa kenampakan alam yang telah disebutkan oleh beberapa temanmu, ada pula kenampakan alam yang terletak diantara dua pulau, disebut apakah itu ?“ - Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk	15 menit

menyelesaikan permasalahan tersebut. Kegiatan Inti - Guru mengadakan tanya jawab pada siswa tentang keragaman kenampakan alam di Indonesia” Apa saja yang termasuk kenampakan alam ?” - Guru menjelaskan kenampakan alam di Indonesia dan manfaat / kerugian - Siswa diminta berkumpul sesuai dengan kelompok belajarnya serta menyiapkan sumber tentang kenampakan alam. - Guru membagikan LKS - Siswa berdiskusi mengerjakan LKS - Masing – masing salah satu anggota kelompok melaporkan hasil diskusi - Bersama guru siswa menyimpulkan hasil diskusi - Siswa diajak untuk menyelesaikan permasalahan kontekstual	70 menit
Kegiatan Penutup - Siswa memajangkan hasil karya - Evaluasi mengerjakan LTS - Tindak lanjut berupa PR - Guru memberi salam penutup	20 menit
Pertemuan Ke-2 Kegiatan Awal - Memberi salam pembuka - Berdo’a bersama - Memberi informasi tentang tujuan pembelajaran - Guru melakukan apersepsi untuk menggali prasyarat dengan menyuruh untuk menyebutkan flora fauna di sekitar : “Dimana kita bisa melihat flora dan fauna?” - Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyelesaikan permasalahan tersebut	15 menit

- Guru menjelaskan kembali materi yang sebelumnya - Dilanjutkan guru bertanya kepada salah satu siswa tentang materi yang telah diajarkan. Kegiatan Inti - Guru mengadakan tanya jawab pada siswa tentang flora dan fauna di Indonesia ”Apa saja yang bisa kita manfaatkan dari hasil tumbuhan ?” - Siswa diminta berkumpul sesuai dengan kelompok belajarnya serta menyiapkan sumber tentang kenampakan alam / buatan. - Guru membagikan LKS - Siswa berdiskusi mengerjakan LKS - Masing – masing salah satu anggota kelompok melaporkan hasil diskusi - Bersama guru siswa menyimpulkan hasil diskusi - Siswa diajak untuk menyelesaikan permasalahan kontekstual.	70 menit
Kegiatan Penutup - Siswa memajangkan hasil karya - Evaluasi mengerjakan LTS - Tindak lanjut berupa PR - Guru memberi salam penutup	20 menit

5. Danau yang terbesar di Indonesia adalah danau ?

J. Kunci Jawaban

1. Tanjung
2. Pulau
3. Tumbuhan
4. Heterogen
5. Toba

Guru Kelas Vb

Demak, Oktober 2015

Guru Peneliti

**Yusy Murni, S. Pd
NIK.**

**Ageng Pinatih
NIM. 113911013**

**Mengetahui,
Kepala MI Manbaul Ulum**

**Zairoh, S. Pd. I
NIK.**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Kontrol Pertemuan 2

Sekolah : MI Manbaul Ulum Tlogorejo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : V / 1
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 x pertemuan)

B. STANDAR KOMPETENSI

2. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu – Budha dan Islam, keragaman, kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.3 Menenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta / atlas / globe dan media lainnya.

C. INDIKATOR

3. Siswa dapat menjelaskan keragaman kenampakan alam di Indonesia dengan peta / atlas / globe dan media lainnya (laut, pulau, gunung, dataran rendah, sungai, danau, teluk, selat)
4. Siswa dapat menjelaskan keragaman kenampakan buatan di Indonesia dengan peta / atlas / globe / media lainnya. (Waduk, perkebunan, kawasan industri, bandar udara dan pelabuhan laut)

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Menjelaskan pembagian waktu di Indonesia (WIB, WITA, WIT)

E. MATERI PELAJARAN

Kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu Indonesia

F. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

[illegible]

- Siswa berdiskusi mengerjakan LKS - Masing – masing salah satu anggota kelompok melaporkan hasil diskusi - Bersama guru siswa menyimpulkan hasil diskusi - Siswa diajak untuk menyelesaikan permasalahan kontekstual Kegiatan Penutup - Siswa memajangkan hasil karya - Evaluasi mengerjakan LTS - Tindak lanjut berupa PR - Guru memberi salam penutup	20 menit
Pertemuan Ke-2 Kegiatan Awal - Memberi salam pembuka - Berdo'a bersama - Memberi informasi tentang tujuan pembelajaran - Guru melakukan apersepsi untuk menggali prasyarat dengan menyuruh untuk menyebutkan pembagian waktu di Indonesia. “Ada berapa pembagian wilayah waktu di Indonesia?” - Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyelesaikan permasalahan tersebut - Guru menjelaskan kembali materi yang sebelumnya - Dilanjutkan guru bertanya kepada salah satu siswa tentang materi yang telah diajarkan.	15 menit
Kegiatan Inti - Guru menyajikan peta / atlas . secara astronomi Indonesia berada 6⁰ LU – 11⁰ LS , 95⁰ BT – 141⁰ BT - Guru menjelaskan pada siswa tentang pembagian daerah waktu di Indonesia. - Siswa diminta untuk menunjuk pada peta tentang daerah waktu di Indonesia secara bergantian. - Siswa diminta berkumpul sesuai dengan kelompok belajarnya serta menyiapkan sumber tentang pembagian wilayah waktu di Indonesia.	70 menit

- Guru membagikan LKS - Siswa berdiskusi mengerjakan LKS - Masing – masing salah satu anggota kelompok melaporkan hasil diskusi - Bersama guru siswa menyimpulkan hasil diskusi - Siswa diajak untuk menyelesaikan permasalahan kontekstual. Kegiatan Penutup - Siswa memajangkan hasil karya - Evaluasi mengerjakan LTS - Tindak lanjut berupa PR - Guru memberi salam penutup	20 menit
--	------------------------

H. Alat/Bahan/Sumber Belajar

3. Alat atau bahan
 - Papan tulis dan spidol
4. Sumber Belajar
 - Buku Paket Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas V SD/MI.

II. Evaluasi/Penilaian

Jawablah dengan benar !

1. Apa saja manfaat waduk dalam kehidupan sehari – hari bagi manusia ?
2. Sebutkan wilayah Indonesia yang termasuk daerah waktu Indonesia Tengah !
3. Di Jakarta pukul 09.00 pukul berapa di Lampung ?
4. Tuliskan 3 kenampakan buatan yang ada di daerahmu ?
5. Apakah pembuatan perkebunan bisa dikatakan merugikan ?
Jelaskan!

J. Kunci Jawaban

1. Menampung air hujan / air sungai guna persediaan di musim kemarau
 - Tujuan wisata, olah raga air (ski air)
 - Pembangkit Listrik (PLTA)
2. Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Bali, NTB dan NTT
3. 09.00 (sama-sama WIB)

4. Jalan, Jembatan, terminal, pelabuhan (Kebijakanaksanaan guru)
5. Bisa, Yaitu apabia perbuatannya dengan cara menebang hutan seenaknya sehingga bisa mengakibatkan erosi / tanah longsor / banjir.

Guru Kelas Vb

Demak, Oktober 2015

Guru Peneliti

Yusy Murni, S. Pd
NIK.

Ageng Pinatih
NIM. 113911013

Mengetahui,
Kepala MI Manbaul Ulum

Zairoh, S. Pd. I
NIK.

Lampiran 7

Nama Kelompok : 1.

2.

3.

4.

Pertemuan Keempat

Kotak di bawah ini memuat kata-kata yang berhubungan dengan kenampakan alam dan buatan serta pembagian waktu di Indonesia yang harus kamu lacak dan temukan, baik mendarat maupun menurun !

Y	O	G	Y	A	K	A	R	T	A
A	B	C	M	Y	M	S	E	O	B
W	A	L	L	A	C	E	N	B	M
A	S	D	G	S	K	L	K	A	O
D	T	A	Z	I	N	A	D	I	V
U	R	S	X	A	P	T	I	G	A
K	O	D	C	T	I	M	U	R	P
F	P	G	V	I	H	N	J	D	Z
G	I	J	B	S	L	A	M	F	X
A	S	T	R	O	N	O	M	I	S

Soal:

1. Pegunungan Seribu atau Sewu terletak di daerah
2. Danau yang di tengah-tengahnya terdapat sebuah pulau adalah Danau
3. Garis yang membatasi habitat fauna tipe Asia dengan tepe Peralihan adalah garis
4. Laut sempit yang terletak antara dua pulau disebut
5. Hutan yang terletak di sekitar garis khatulistiwa adalah hutan
6. Harimau, kera, gajah, dan orangutan adalah jenis hewan
7. Iklim sangat dipengaruhi oleh letak Indonesia
8. Nama lain dari danau buatan
9. Indonesia terbagi menjadi daerah waktu
10. Wilayah Maluku, Maluku Utara, dan Papua termasuk pembagian Waktu Indonesia

Lampiran 8

KISI-KISI KENAMPAKAN ALAM DAN BUATAN SERTA PEMBAGIAN WAKTU DI INDONESIA

Standar Kompetensi : 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

Kompetensi Dasar : 1.1 Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya

Pokok Bahasan	Indikator	Aspek	No. Soal
Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya	1. Siswa dapat menjelaskan keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian waktu di Indonesia.	C1	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 12, 13, 17, 18, 19, 20, 23, 24, 27, 28, 29
	2. Siswa dapat membedakan antara kenampakan alam dan buatan serta pembagian waktu di Indonesia .	C4	3, 10, 11, 14, 15, 16, 21, 22, 25, 26, 30

Keterangan:

C1 = Pengetahuan 17 Soal

C4 = Analisis 13 Soal

Lampiran 9

SOAL UJI COBA

NAMA :

KELAS:

NILAI :

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : V
Jumlah Soal : 30
Waktu : 90 menit

I. Petunjuk Umum!

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan
2. Tulislah nama, kelas, dan nomor urut pada lembar jawab
3. Berilah tanda (X) pada lembar jawaban yang anda anggap benar pada lembar jawab
4. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikembalikan kepada guru

II. Pilih salah satu jawaban yang anda anggap benar!

1. Ada lima pulau besar di Indonesia. Kelima pulau besar itu, adalah....
 - a. Sumatra, Bangka, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Bali
 - b. Sumatra, Jawa, Kalimantan, Ambon, Sumba dan Sulawesi
 - c. Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua
 - d. Sumatra, Jawa, Kalimantan, Flores, dan Papua
2. Berikut ini adalah pegunungan yang ada di Jawa, adalah
 - a. Pegunungan Dieng
 - c. Pegunungan Schwaner
 - b. Pegunungan Meratus
 - d. Pegunungan Muller

3.

1	Pelabuhan laut
2	Gunung
3	Kawasan industri
4	Bandar udara
5	Sungai
6	Waduk

Perhatikan tabel di samping !

Kenampakan buatan ini ditunjukkan oleh nomor....

- a. 1, 2, 3, dan 4
 - b. 3, 4, 5, dan 6
 - c. 1, 3, 4, dan 5
 - d. 1, 3, 4, dan 6
4. Berikut ini adalah pegunungan yang ada di Jawa Tengah, kecuali....
 - a. Pegunungan Dieng
 - c. Pegunungan Serayu
 - b. Pegunungan Sewu
 - d. Pegunungan Kapur
 5. Gunung tertinggi di Jawa, adalah
 - a. Gunung Semeru
 - c. Gunung Rantekombala
 - b. Gunung Kerinci
 - d. Gunung Puncak Jaya
 6. Sungai terpanjang di Jawa adalah
 - a. Sungai Musi
 - c. Sungai Kapuas
 - b. Sungai Bengawan Solo
 - d. Sungai Memberamo
 7. Gunung tertinggi di Sumatera adalah
 - a. Gunung Kerinci
 - c. Gunung Rinjani
 - b. Gunung Semeru
 - d. Gunung Gamalama

8. Flora di Indonesia dikelompokkan menjadi
 - a. Satu
 - b. Dua
 - c. Tiga
 - d. Empat
9. Weber dan Wallace membagi daerah fauna di Indonesia menjadi bagian
 - a. dua
 - b. tiga
 - c. empat
 - d. lima

10.



Hewan pada gambar di atas termasuk fauna tipe

- a. Asiatis
 - b. Eropis
 - c. Australis
 - d. Peralihan
11. Berikut ini fauna yang termasuk tipe peralihan adalah
 - a. gajah, kasuari, panda
 - b. kasuari, kuskus, musang berkantung
 - c. anoa, komodo, babi rusa
 - d. komodo, kuskus, burung malio
12. Daratan yang menjorok ke laut disebut
 - a. Gunung
 - b. Pegunungan
 - c. Tanjung
 - d. Sungai
13. Danau terbesar di Indonesia adalah
 - a. Danau Toba
 - b. Danau Singkarak
 - c. Danau Kerinci
 - d. Danau Tempe
14. Bagian laut yang men jorok ke daratan adalah
 - a. Sungai
 - b. Danau
 - c. Teluk
 - d. Selat
15. Laut sempit yang menghubungkan pulau satu dengan pulau lainnya disebut ...
 - a. Sungai
 - b. Danau
 - c. Teluk
 - d. Selat
16. Udara yang bergerak disebut
 - a. Angin
 - b. Iklim
 - c. Cuaca
 - d. Musim
17. Angin yang turun dari lereng pegunungan adalah
 - a. Angin musim
 - b. Angin lokal
 - c. Angin laut
 - d. Angin fohn
18. Salah satu manfaat sungai sebagai pasar apung di Kalimantan adalah sungai
 - a. Kapuas
 - b. Musi
 - c. Bengawan Solo
 - d. Memberamo
19. Salah satu manfaat waduk adalah sebagai
 - a. Pertanian
 - b. Melestarikan hewan

- c. PLTA
 - d. Perdagangan
20. Tempat berlabuh kapal, baik kapal barang maupun kapal muatan adalah ...
- a. Waduk
 - b. Bandar udara
 - c. Pelabuhan
 - d. Pabrik
21. Lapangan terbang Ngurah Rai terletak di
- a. Medan
 - b. Surabaya
 - c. Bali
 - d. Jakarta
22. Hutan yang terletak di sekitar garis khatulistiwa adalah
- a. Hutan tropis
 - b. Hutan musim
 - c. Hutan sabana
 - d. Hutan lumut
23. Areal yang sengaja dibuat untuk ditanami tanaman industri disebut
- a. Waduk
 - b. Pelabuhan
 - c. Perkebunan
 - d. Pabrik
24. Daerah yang sengaja dibangun untuk lokasi usaha dalam lingkup besar disebut
- a. Waduk
 - b. Pelabuhan
 - c. Perkebunan
 - d. Pabrik
25. Hutan yang daerahnya cocok dimanfaatkan untuk peternakan adalah
- a. Hutan tropis
 - b. Hutan musim
 - c. Hutan sabana
 - d. Hutan lumut
26. Angin yang bertiup dari laut ke darat disebut angin
- a. Laut
 - b. Darat
 - c. Pantai
 - d. malam
27. Garis yang membelah bumi menjadi belahan bumi bagian utara dan belahan bumi bagian selatan adalah garis
- a. Khatulistiwa
 - b. Bujur timur
 - c. Bujur barat
 - d. Bujur selatan
28. Adanya pembagian waktu di Indonesia yang berbeda-beda karena faktor
- a. letak geografis
 - b. letak astronomis
 - c. geologis
 - d. iklim dan cuaca
29. Garis meridian 0° melewati kota
- a. London
 - b. Greenwich
 - c. Washington
 - d. Pontianak
30. Waktu Indonesia Barat mengikuti waktu pada garis bujur
- a. 105° BT
 - b. 135° BT
 - c. 120° BT
 - d. 150° BT

-----selamat mengerjakan-----

Lampiran 10

Jawaban Soal Uji Coba

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. C | 11. C | 21. C |
| 2. A | 12. C | 22. A |
| 3. D | 13. A | 23. C |
| 4. B | 14. C | 24. D |
| 5. A | 15. D | 25. C |
| 6. B | 16. A | 26. A |
| 7. A | 17. D | 27. A |
| 8. D | 18. A | 28. B |
| 9. B | 19. C | 29. B |
| 10. A | 20. C | 30. A |

Analisis Validitas Soal Uji Coba Tahap 1

No	KODE	No. Soal						
		1	2	3	4	5	6	7
1	U_1	1	1	0	0	0	1	0
2	U_2	1	1	1	0	1	1	0
3	U_3	1	1	1	0	1	1	1
4	U_4	1	1	1	0	1	1	1
5	U_5	1	1	0	0	0	1	1
6	U_6	0	1	1	0	1	1	1
7	U_7	1	1	1	0	1	1	0
1	U_8	1	1	0	0	1	1	1
9	U_9	1	1	0	0	0	1	1
10	U_10	0	1	1	0	0	1	1
11	U_11	0	1	0	0	0	1	0
12	U_12	0	0	0	1	1	0	0
13	U_13	1	1	0	0	0	0	1
14	U_14	1	1	1	0	1	1	1
15	U_15	1	1	1	0	1	1	1
16	U_16	0	1	0	1	0	1	1
17	U_17	1	1	0	1	1	0	1
18	U_18	1	1	0	1	1	1	1
19	U_19	1	1	1	1	1	1	1
20	U_20	1	1	1	1	1	1	1
Validitas	Jumlah	15	19	10	6	13	17	15
	$\sum x^2$	15	19	10	6	13	17	15
	$(\sum x)^2$	225	361	100	36	169	289	225
	$(\sum xy)$	301	7341	214	121	267	331	293
	$n \sum xy - (\sum x)(\sum y)$	560	139904	640	236	608	432	400
	$n \sum x^2 - (\sum x)^2$	1111800	281656	1482400	1245216	1348984	756024	1111800
	$n \sum y^2 - (\sum y)^2$	1054.42	530.713	1217.54	1115.89	1161.46	869.5	1054.42
	rxv	0.5311	263.615	0.52565	0.21149	0.52348	0.4968	0.37936
	rtabel	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444
	kriteria	rxv > rtabel = Valid ; rxv < rtabel = Invalid / Tidak Valid						
		valid	valid	valid	invalid	valid	valid	invalid

No. Soal								
8	9	10	11	12	13	14	15	16
0	1	1	0	1	0	1	0	1
0	1	1	0	1	1	0	1	1
0	1	1	1	1	1	0	1	1
0	1	1	0	0	1	0	1	1
0	0	0	0	0	0	1	0	1
0	0	0	0	0	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	1	1	1
0	0	0	0	1	1	1	0	1
0	0	0	0	1	0	0	0	1
0	0	0	0	1	0	0	1	1
0	1	1	0	0	0	0	0	1
0	1	0	0	0	0	0	0	0
0	1	0	0	1	0	0	0	1
1	1	0	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	1	1	0	1
0	0	0	0	1	0	0	0	1
1	0	0	0	1	1	1	0	1
1	0	1	0	1	1	1	1	1
0	1	1	0	1	1	1	1	1
4	10	8	3	13	10	11	10	19
4	10	8	3	13	10	11	10	19
16	100	64	9	169	100	121	100	361
104	185	172	73	265	222	231	214	359
624	60	528	368	568	800	616	640	264
948736	1482400	1423104	756024	1348984	1482400	1467576	1482400	281656
974.03	1217.54	1192.94	869.5	1161.46	1217.54	1211.44	1217.54	530.71
0.6406	0.04928	0.4426	0.4232	0.48904	0.65706	0.50849	0.52565	0.4974
0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444
valid	invalid	invalid	invalid	valid	valid	valid	valid	valid

No. Soal								
17	18	19	20	21	22	23	24	25
0	1	0	0	1	1	1	1	1
0	1	1	0	1	1	1	1	1
0	1	1	0	0	0	1	1	1
0	1	0	0	1	1	1	1	1
0	0	0	0	1	0	0	1	1
0	1	0	0	0	1	0	1	1
0	1	0	0	1	0	1	1	1
0	1	1	0	0	1	1	1	1
0	1	1	0	0	0	1	1	1
0	1	1	0	0	0	0	1	1
0	0	0	0	0	0	0	1	1
0	1	0	0	0	0	0	0	0
0	1	0	0	0	1	0	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1
7	17	12	7	9	13	14	19	18
7	17	12	7	9	13	14	19	18
49	289	144	49	81	169	196	361	324
168	314	256	168	185	272	297	359	349
812	92	752	812	424	708	844	264	428
1348984	756024	1423104	1348984	1467576	1348984	1245216	281656	533664
1161.46	869.5	1192.94	1161.46	1211.44	1161.46	1115.89	530.713	730.52
0.69912	0.1058	0.63038	0.69912	0.35	0.60958	0.75635	0.49744	0.5859
0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444
valid	invalid	valid	valid	invalid	valid	valid	valid	valid

No. Soal						Y ²
26	27	28	29	30	Y	
1	1	0	1	1	18	324
1	1	1	0	1	22	484
0	1	1	0	1	21	441
0	1	1	0	1	20	400
1	1	1	0	1	13	169
0	1	1	0	1	16	256
0	1	1	0	1	16	256
0	1	1	0	1	18	324
1	1	0	1	0	14	196
0	1	0	0	1	13	169
0	1	1	0	1	10	100
0	0	0	1	0	5	25
0	0	0	0	1	10	100
1	1	0	1	0	25	625
1	1	1	1	0	27	729
1	1	1	0	0	19	361
1	1	1	0	0	18	324
1	1	1	1	1	25	625
1	1	1	1	1	27	729
1	1	1	1	1	27	729
11	18	14	8	14	364	
11	18	14	8	14	7366	7366
121	324	196	64	196	132496	132496
235	349	279	168	256		
696	428	484	448	24		
1467576	533664	1245216	1423104	1245216		
1211.44	730.52	1115.89	1192.94	1115.89		
0.57453	0.5859	0.43373	0.37554	0.02151		
0.444	0.444	0.444	0.444	0.444		
valid	valid	invalid	invalid	invalid		

Lampiran 12

Perhitungan Validitas Butir Soal Uji Coba Tahap I

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah subyek

X = skor nomor tertentu

Y = skor total item

Berikut perhitungan validitas untuk nomer 1

No.	KODE	x	Y	X^2	Y^2	XY
1	U-1	1	18	1	324	18
2	U-2	1	22	1	484	22
3	U-3	1	21	1	441	21
4	U-4	1	20	1	400	20
5	U-5	1	13	1	169	13
6	U-6	1	16	1	256	16
7	U-7	0	16	0	256	0
8	U-8	1	18	1	324	18
9	U-9	1	14	1	196	14
10	U-10	0	13	0	169	0
11	U-11	0	10	0	100	0
12	U-12	0	5	0	25	0
13	U-13	1	10	1	100	10
14	U-14	1	25	1	625	25
15	U-15	1	27	1	729	27
16	U-16	0	19	0	361	0
17	U-17	1	18	1	324	18
18	U-18	1	25	1	625	25
19	U-19	1	27	1	729	27
20	U-20	1	27	1	729	27
Jumlah		15	364	15	7366	301

Berdasarkan tabel di atas diperoleh:

$$\begin{aligned}
 N &= 20 & \sum X^2 &= 15 \\
 \sum X &= 15 & \sum XY &= 301 \\
 \sum Y &= 364 & \sum Y^2 &= 7366 \\
 (\sum X)^2 &= 225 & (\sum Y)^2 &= 132496 \\
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{20 \cdot 301 - (15)(364)}{\sqrt{(20 \cdot 15 - 225)(20 \cdot 7366 - 132496)}} \\
 &= \frac{6020 - 5460}{\sqrt{(300 - 225)(147320 - 132496)}} \\
 &= \frac{560}{\sqrt{(75)(14824)}} \\
 &= \frac{560}{\sqrt{1111800}} \\
 r_{xy} &= \frac{560}{1054,4} = 0,531
 \end{aligned}$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 20$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,444$ dan perhitungan di atas diperoleh $r_{xy} = 0,531$. Karena $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ ($0,531 > 0,444$) maka soal nomer 1 Valid. Dan untuk menghitung validitas butir soal lainnya adalah dengan menggunakan cara yang sama.

Lampiran 13

Analisis Validitas Tahap 2, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Reliabilitas Soal

No. Soal							
12	13	14	15	16	17	19	20
1	0	1	0	1	0	0	0
1	1	0	1	1	0	1	0
1	1	0	1	1	0	1	0
0	1	0	1	1	0	0	0
0	0	1	0	1	0	0	0
0	1	1	1	1	0	0	0
0	0	1	1	1	0	0	0
1	1	1	0	1	0	1	0
1	0	0	0	1	0	1	0
1	0	0	0	1	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	1	0	0	0
1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	0	1	1	1	1
1	0	0	0	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1
13	10	11	10	19	7	12	7
13	10	11	10	19	7	12	7
169	100	121	100	361	49	144	49
191	156	168	151	255	124	187	124
492	560	544	460	236	688	668	688
872144	958400	948816	958400	182096	872144	920064	872144
933.89	978.98	974.07	978.98	426.73	933.89	959.2	933.89
0.5268	0.5720	0.5585	0.4699	0.5530	0.7367	0.6964	0.7367
0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444
valid							
valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid
0.65	0.5	0.55	0.5	0.95	0.35	0.6	0.35
Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang
9	8	7	10	10	7	8	8
4	2	4	6	8	6	4	5
10	10	10	10	10	10	10	10
10	10	10	10	10	10	10	10
0.9	0.8	0.7	1	1	0.7	0.8	0.8
0.4	0.2	0.4	0.6	0.8	0.6	0.4	0.5
0.5	0.6	0.3	0.4	0.2	0.1	0.4	0.3
Baik	Baik	Cukup	Cukup	Jelek	Jelek	Cukup	Cukup
12	13	14	15	16	17	19	20
Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Ditolak	Ditolak	Diterima	Diterima
13	10	11	10	Ditolak	Ditolak	12	7
7	10	9	10	Ditolak	Ditolak	8	13
0.65	0.5	0.55	0.5	Ditolak	Ditolak	0.6	0.35
0.35	0.5	0.45	0.5	Ditolak	Ditolak	0.4	0.65
0.2275	0.25	0.2475	0.25	Ditolak	Ditolak	0.24	0.2275

No. Soal							
22	23	24	25	26	27	Y	
1	1	1	1	1	1	12	144
1	1	1	1	1	1	15	225
0	1	1	1	0	1	13	169
1	1	1	1	0	1	12	144
0	0	1	1	1	1	9	81
1	0	1	1	0	1	11	121
0	1	1	1	0	1	12	144
1	1	1	1	0	1	14	196
0	1	1	1	1	1	11	121
0	0	1	1	0	1	10	100
0	0	1	1	0	1	6	36
0	0	0	0	0	0	1	1
1	0	1	0	0	0	6	36
1	1	1	1	1	1	19	361
1	1	1	1	1	1	20	400
1	1	1	1	1	1	14	196
1	1	1	1	1	1	14	196
1	1	1	1	1	1	18	324
1	1	1	1	1	1	20	400
1	1	1	1	1	1	19	361
13	14	19	18	11	18	256	3756
13	14	19	18	11	18	3756	
169	196	361	324	121	324	65536	
194	213	255	249	171	249		
552	676	236	372	604	372		
872144	805056	182096	345024	948816	345024		
933.89	897.25	426.73	587.39	974.07	587.39		
0.5911	0.7534	0.5530	0.6333	0.6201	0.6333		
0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444		
valid	valid	valid	valid	valid	valid		
0.65	0.7	0.95	0.9	0.55	0.9		
Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah		
9	9	9	10	7	0		
4	7	7	8	4	6		
10	10	10	10	10	10		
10	10	10	10	10	10		
0.9	0.9	0.9	1	0.7	0		
0.4	0.7	0.7	0.8	0.4	0.6		
0.5	0.2	0.2	0.2	0.3	-0.6		
Baik	Jelek	Jelek	Jelek	Cukup	Jelek		
22	23	24	25	26	27		
Diterima	Ditolak	Ditolak	Ditolak	Diterima	Ditolak		
13	Ditolak	Ditolak	Ditolak	11	Ditolak		
7	Ditolak	Ditolak	Ditolak	9	Ditolak		
0.65	Ditolak	Ditolak	Ditolak	0.55	Ditolak		
0.35	Ditolak	Ditolak	Ditolak	0.45	Ditolak		
0.2275	Ditolak	Ditolak	Ditolak	0.2475	Ditolak	2.703	

Lampiran 14

Perhitungan Validitas Butir Soal Uji Coba Tahap II

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah subyek

X = skor nomor tertentu

Y = skor total item

Berikut perhitungan validitas untuk nomer 1

No.	KODE	x	Y	X^2	Y^2	XY
1	U-1	1	12	1	144	12
2	U-2	1	15	1	225	15
3	U-3	1	13	1	169	13
4	U-4	1	12	1	144	12
5	U-5	1	9	1	81	9
6	U-6	1	11	1	121	11
7	U-7	0	12	0	144	0
8	U-8	1	14	1	196	14
9	U-9	1	11	1	121	11
10	U-10	0	10	0	100	0
11	U-11	0	6	0	36	0
12	U-12	0	1	0	1	0
13	U-13	1	6	1	36	6
14	U-14	1	19	1	361	19
15	U-15	1	20	1	400	20
16	U-16	0	14	0	196	0
17	U-17	1	14	1	196	14
18	U-18	1	18	1	324	18
19	U-19	1	20	1	400	20
20	U-20	1	19	1	361	19
Jumlah		15	256	15	3756	213

Berdasarkan tabel di atas diperoleh:

$$\begin{aligned}
 N &= 20 & \sum X^2 &= 15 \\
 \sum X &= 15 & \sum XY &= 213 \\
 \sum Y &= 256 & \sum Y^2 &= 3756 \\
 (\sum X)^2 &= 225 & (\sum Y)^2 &= 65536 \\
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{20 \cdot 213 - (15)(256)}{\sqrt{(20 \cdot 15 - 225)(20 \cdot 3756 - 65536)}} \\
 &= \frac{4260 - 3840}{\sqrt{(300 - 225)(75120 - 65536)}} \\
 &= \frac{420}{\sqrt{(75)(9584)}} \\
 &= \frac{420}{\sqrt{718800}} \\
 r_{xy} &= \frac{420}{847,8} = 0,495
 \end{aligned}$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 20$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,444$ dan perhitungan di atas diperoleh $r_{xy} = 0,495$. Karena $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ ($0,495 > 0,444$) maka soal nomer 1 Valid. Dan untuk menghitung validitas butir soal lainnya adalah dengan menggunakan cara yang sama.

Lampiran 15

Uji Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba

Rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : Indeks kesukaran

B : Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS : Jumlah seluruh siswa peserta tes.

Kriteria:

P 1,00 sampai 0,30 adalah sukar

P 0,30 sampai 0,70 adalah cukup (sedang)

P 0,70 sampai 1,00 adalah mudah

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal nomer 3, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis Tingkat Kesukaran soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Nilai	No	Kode	Nilai
1	U_19	1	1	U_6	0
2	U_2	1	2	U_5	1
3	U_14	1	3	U_9	1
4	U_15	1	4	U_7	1
5	U_20	1	5	U_16	0
6	U_8	1	6	U_17	1
7	U_18	1	7	U_10	0
8	U_1	1	8	U_13	1
9	U_3	1	9	U_11	0
10	U_4	1	10	U_12	0
	Jumlah	10		Jumlah	5

$$P = \frac{10+5}{40} = 0,75$$

Berdasarkan kriteria, maka **soal nomer 1** mempunyai **tingkat kesukaran yang mudah**.

Lampiran 16

Uji Daya Pembeda Soal

Rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D : Daya Pembeda

J_A : Banyaknya peserta kelompok atas

J_B : Banyaknya peserta kelompok bawah

B_A : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$: Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$: Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Kriteria

D : 0,0 – 0,20 : jelek (*poor*)

D : 0,20 – 0,40 : cukup (*satisfactory*)

D : 0,40 – 0,70 : baik (*good*)

D : negatif, semuanya tidak baik

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal nomor 3, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis Daya Pembeda Soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Nilai	No	Kode	Nilai
1	U_19	1	1	U_6	0
2	U_2	1	2	U_5	1
3	U_14	1	3	U_9	1
4	U_15	1	4	U_7	1
5	U_20	1	5	U_16	0
6	U_8	1	6	U_17	1
7	U_18	1	7	U_10	0
8	U_1	1	8	U_13	1
9	U_3	1	9	U_11	0
10	U_4	1	10	U_12	0
	Jumlah	10		Jumlah	5

$$P_A = \frac{10}{10} = 1 \qquad P_B = \frac{5}{10} = 0,5$$

$$D = 1 - 0,50 = 0,50$$

Berdasarkan Kriteria, maka **Soal nomor 1** mempunyai **Daya Pembeda Baik**.

Lampiran 17

Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi subyek yang menjawab dengan benar

q = proporsi subyek yang menjawab dengan salah ($q = 1 - p$)

$\sum p_i q_i$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

k = banyaknya item

s_t^2 = Standar Deviasi dari test (akar varian)

Kriteria:

Apabila $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$, maka instrumen reliabel

Perhitungan Reliabilitas Soal (Instrumen):

Butir-butir soal yang dinyatakan diterima kemudian diuji reliabilitasnya.

$Np_i = 15, 19, 6, \dots, 18$

$Nq_i = 5, 1, 14, \dots, 2$

$$P_i : \frac{Np_i}{n} = p_1 : \frac{15}{20} = 0,75 ; p_2 : \frac{19}{20} = 0,95 ; p_3 : \frac{6}{20} = 0,3 ; \dots ; p_{27} : \frac{18}{20} = 0,9$$

$$q_i : \frac{Nq_i}{n} = q_1 : \frac{5}{20} = 0,25 ; q_2 : \frac{1}{20} = 0,05 ; q_3 : \frac{14}{20} = 0,7 ; \dots ; q_{27} : \frac{2}{20} = 0,1$$

$$\sum p_i q_i = p_1 q_1 + p_2 q_2 + p_3 q_3 + \dots + p_{27} q_{27}$$

$$\sum pq = (0,75)(0,25) + (0,95)(0,05) + (0,3)(0,7) + \dots + (0,9)(0,1) = 3,795$$

$$S_t^2 = \frac{X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n} = \frac{3756 - \frac{(256)^2}{20}}{20} = \frac{3756 - 3276,8}{20} = 23,96$$

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right) = \frac{(20)}{(20-1)} \cdot \frac{(23,96 - 3,795)}{23,96} = (1,05) \cdot (0,841) = 0,883$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 20$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,444$, karena $r_{11} (0,883) \geq r_{\text{tabel}} (0,444)$ maka dapat disimpulkan bahwa **instrumen (soal) tersebut reliabel**.

Lampiran 18

SOAL *Post-Test*

NAMA :
KELAS :
NO :

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : V
Jumlah Soal : 20
Waktu : 70 menit

I. Petunjuk Umum!

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan
2. Tulislah nama, kelas, dan nomor urut pada kolom yang sudah tersedia
3. Berilah tanda (X) yang anda anggap benar pada pilihan a, b, c atau d
4. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikembalikan kepada guru

II. Pilih salah satu jawaban yang anda anggap benar!

1. Ada lima pulau besar di Indonesia. Kelima pulau besar itu, adalah....
 - a. Sumatra, Bangka, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Bali
 - b. Sumatra, Jawa, Kalimantan, Ambon, Sumba dan Sulawesi
 - c. Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua
 - d. Sumatra, Jawa, Kalimantan, Flores, dan Papua
2. Berikut ini adalah pegunungan yang ada di Jawa, adalah
 - a. Pegunungan Dieng
 - c. Pegunungan Schwaner
 - b. Pegunungan Meratus
 - d. Pegunungan Muller

3.

1	Pelabuhan laut
2	Gunung
3	Kawasan industri
4	Bandar udara
5	Sungai
6	Waduk

Perhatikan tabel di samping !

Kenampakan buatan ini ditunjukkan oleh nomor....

- a. 1, 2, 3, dan 4
 - b. 3, 4, 5, dan 6
 - c. 1, 3, 4, dan 5
 - d. 1, 3, 4, dan 6
4. Gunung tertinggi di Jawa, adalah
 - a. Gunung Semeru
 - c. Gunung Rantekombala
 - b. Gunung Kerinci
 - d. Gunung Puncak Jaya
 5. Sungai terpanjang di Jawa adalah
 - a. Sungai Musi
 - c. Sungai Kapuas
 - b. Sungai Bengawan Solo
 - d. Sungai Memberamo
 6. Flora di Indonesia dikelompokkan menjadi
 - a. Satu
 - c. Tiga
 - b. Dua
 - d. Empat
 7. Daratan yang menjorok ke laut disebut
 - a. Gunung
 - b. Pegunungan

- c. Tanjung
d. Sungai
8. Danau terbesar di Indonesia adalah
a. Danau Toba
b. Danau Singkarak
c. Danau Kerinci
d. Danau Tempe
9. Bagian laut yang menjorok ke daratan adalah
a. Sungai
b. Danau
c. Teluk
d. Selat
10. Laut sempit yang menghubungkan pulau satu dengan pulau lainnya disebut ...
a. Sungai
b. Danau
c. Teluk
d. Selat
11. Udara yang bergerak disebut
a. Angin
b. Iklim
c. Cuaca
d. Musim
12. Angin yang turun dari lereng pegunungan adalah
a. Angin musim
b. Angin lokal
c. Angin laut
d. Angin fohn
13. Salah satu manfaat waduk adalah sebagai
a. Pertanian
b. Melestarikan hewan
c. PLTA
d. Perdagangan
14. Tempat berlabuh kapal, baik kapal barang maupun kapal muatan adalah ...
a. Waduk
b. Bandar udara
c. Pelabuhan
d. Pabrik
15. Hutan yang terletak di sekitar garis khatulistiwa adalah
a. Hutan tropis
b. Hutan musim
c. Hutan sabana
d. Hutan lumut
16. Areal yang sengaja dibuat untuk ditanami tanaman industri disebut
a. Waduk
b. Pelabuhan
c. Perkebunan
d. Pabrik
17. Daerah yang sengaja dibangun untuk lokasi usaha dalam lingkup besar disebut
a. Waduk
b. Pelabuhan
c. Perkebunan
d. Pabrik
18. Hutan yang daerahnya cocok dimanfaatkan untuk peternakan adalah
a. Hutan tropis
b. Hutan musim
c. Hutan sabana
d. Hutan lumut
19. Angin yang bertiup dari laut ke darat disebut angin
a. Laut
b. Darat
c. Pantai
d. malam
20. Garis yang membelah bumi menjadi belahan bumi bagian utara dan belahan bumi bagian selatan adalah garis
a. Khatulistiwa
b. Bujur timur
c. Bujur barat
d. Bujur selatan

-----selamat mengerjakan-----

Lampiran 19

Jawaban Soal *Post Test*

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 11. A |
| 2. A | 12. D |
| 3. D | 13. C |
| 4. A | 14. C |
| 5. B | 15. A |
| 6. D | 16. C |
| 7. C | 17. D |
| 8. A | 18. C |
| 9. C | 19. A |
| 10. D | 20. A |

Lampiran 20

Daftar Nilai Awal (Nilai Ulangan Harian Materi Keanekaragaman Suku dan Budaya di Indonesia) Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Eksperimen			Kontrol		
No.	Nama Siswa	Nilai	No.	Nama Siswa	Nilai
1	Ahmad Khoirun Niam	45	1	Aditya Romadhon	50
2	Arini Maya Siruni	75	2	Aghisna Tasya	60
3	Atika Rahma	40	3	Ahmad Idham Kholid	55
4	Dian Retno Utari	65	4	Ahmad Ma'munhakim	55
5	Dita Rahmandhani	35	5	Alfi Syifaul Qulub	55
6	Fahliefi Hidayat	55	6	Andika Faisal Listiawan	40
7	Fatkul Azka	55	7	Atina Sakinah	50
8	Fikri Fajrian	55	8	Dea Putri Davina	45
9	Fitri Aulia	45	9	Duta Surya Pratama	40
10	Hishni Azkattahiyat	55	10	Fajar Rahmadhani	50
11	Ismi Aminah Safitri	55	11	Fina Nur Indah P.	65
12	Lutfi Khakim	50	12	Indra Maulana	70
13	Mafika Zahrotul Jamilah	70	13	M. Arif Maulana	55
14	Mellyna Rosinta Devi	65	14	M. Debito Aji P.	40
15	M. Izza Azumi	70	15	M. Fatih Akbar	40
16	M. Naufal Abid	45	16	M. Gus Ilham	75
17	M. Nurul Fahmi	60	17	M. Haikal Aditias	65
18	Muhilmi Ulinuha	75	18	M. Haikal Fikri	55
19	Nawal Ahmad M.M.	40	19	M. Ilham Bintang	45
20	Noviyatul Khasanah	55	20	M. Indra Safari	45
21	Nurul Fitriana	45	21	M. Lauhil Mahfudz	65
22	Nurul Fitriani	45	22	M. Rifqil Hakim	65
23	Reva Lina Ananda	65	23	M. Rizal Amri	45
24	Rizky Laila Zakia T.	30	24	Najwa Kharimah	55
25	Salsabila Rahmadina	55	25	Nisa Afna Aryani	30
26	Shonia Ismawati	65	26	Nur Qurrotun Aini	45
27	Sindi Julia Hapsari	50	27	Rafly Satria Narendra	70
28	Sinta Faizah	30	28	Rico Prasetyo	45
29	Suci Anisa Faras	35	29	Rifki Dian Susanto	50
30	Tsalsa Nur Ismah	35	30	Risma Dewi Safitri	55
31	Febby Veriska	65	31	Robby Ananda Nurdino	30
32	Zahrotul Fitriyah	30	32	Shintia Salsa Bella	55
33	Zianika Farikhatul L.	20	33	Shohibuz Zaki Aditiya	35
34	M. Sulton Zaki R.	20	34	Tarbiyatun Nisa'	55
			35	Ahmad Dwi Ifan S.	40
	jumlah	1700		jumlah	1795
	rata-rata kelas	50		rata-rata kelas	51.28571

Lampiran 21

Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Eksperimen (V A)

- Nilai terbesar = 100
- Nilai terkecil = 30
- N = 34
- Rentang (R) = $100 - 30 = 70$
- Banyaknya kelas interval (k) = $1 + 3,3 \log N$
 $= 1 + 3,3 \log 34$
 $= 6,049$ dibulatkan menjadi 7

- Panjang kelas interval (p) = $\frac{70}{7} = 10$

- Tabel distribusi nilai awal kelas Eksperimen:

No	Interval Kelas
1	0-40
2	41-50
3	51-60
4	61-70
5	71-80
6	81-90
7	91-100

- Tabel distribusinya sebagai berikut:

No.	Interval Kelas	f_i	X_i	X_i^2	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$
1	0-40	10	20	400	200	4000
2	41-50	7	45.5	2070.25	318.5	14491.75
3	51-60	8	55.5	3080.25	444	24642
4	61-70	7	65.5	4290.25	458.5	30031.75
5	71-80	2	75.5	5700.25	151	11400.5
6	81-90	0	95.5	9120.25	0	0
7	91-100	0	90.5	8190.25	0	0
	Jumlah	34			1572	84566

- Rata-rata = $\frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} = \frac{1572}{34} = 46,235$

- Varian (S^2) = $\frac{n \cdot \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)}$
 $= \frac{34 \cdot 84566 - (1572)^2}{34(34-1)}$
 $= \frac{2875244 - 2471184}{1122}$

$$= \frac{404060}{1122}$$

$$= 360,1$$

- Simpangan Baku (S) = $\sqrt{S^2} = \sqrt{360,1} = 18,97$
- Daftar nilai frekuensi yang diharapkan dan pengamatan pada kelas kontrol

No	Kelas Interval	BK	Z	Peluang Z	LD	f_0	f_h	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1		0	-2.43	0.4925				
	0-40				0.3746	10	12.7364	0.58791
2		40.5	-0.30	0.1179				
	41-50				0.2050	7	6.97	0.00013
3		50.5	0.22	0.0871				
	51-60				0.1863	8	6.3342	0.43808
4		60.5	0.75	0.2734				
	61-70				0.1246	7	4.2364	1.80282
5		70.5	1.27	0.398				
	71-80				0.0661	2	2.2474	0.02723
6		80.5	1.80	0.4641				
	81-90				0.0260	0	0.884	0.884
7		90.5	2.33	0.4901				
	91-100				0.0076	0	0.2584	0.2584
		75.5	2.83	0.4977				
	Jumlah					34		3.998581

- $Z = \frac{BK - \bar{X}}{S} = \frac{0 - 46,235}{18,97} = -2,43$
- Untuk mencari peluang Z lihat tabel Z, misal Z = -2,43 maka, $Z_{\text{tabel}} = 0,4925$
- Luas Daerah (LD) misal : $0,4925 - 0,1179 = 0,3746$
- Frekuensi diharapkan (f_h) = LD x 34, misal $0,3746 \times 34 = 12,7364$
- Didapat $\chi^2 = 3,998581$
- Dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (k - 1) = (7 - 1) = 6$, dari tabel distribusi *Chi-kuadrat* didapat $\chi^2 = 14,07$
- Karena $\chi_{\text{hitung}}^2 < \chi_{\text{tabel}}^2$, maka data tersebut BERDISTRIBUSI NORMAL.

Lampiran 22

Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Kontrol (V B)

- Nilai terbesar = 100
- Nilai terkecil = 30
- N = 35
- Rentang (R) = $100 - 30 = 70$
- Banyaknya kelas interval (k) = $1 + 3,3 \log N$
 $= 1 + 3,3 \log 35$
 $= 6,082$ dibulatkan menjadi 7

- Panjang kelas interval (p) = $\frac{70}{7} = 10$

- Tabel distribusi nilai awal kelas kontrol:

No.	Interval Kelas
1	0-40
2	41-50
3	51-60
4	61-70
5	71-80
6	81-90
7	91-100

- Tabel distribusinya sebagai berikut:

No.	Interval Kelas	f_i	X_i	X_i^2	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$
1	0-40	8	20	400	160	3200
2	41-50	10	45.5	2070.25	455	20702.5
3	51-60	10	55.5	3080.25	555	30802.5
4	61-70	5	65.5	4290.25	327.5	21451.25
5	71-80	2	75.5	5700.25	151	11400.5
6	81-90	0	95.5	9120.25	0	0
7	91-100	0	90.5	8190.25	0	0
	Jumlah	35			1648.5	87556.75

- Rata-rata = $\frac{\sum f_i X_i}{f_i} = \frac{1648,5}{35} = 47,1$

- Varian (S^2) = $\frac{n \cdot \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)}$
 $= \frac{35 \cdot 87556,75 - (1648,5)^2}{35(35-1)}$
 $= \frac{3064486,25 - 2717552,25}{1190}$
 $= \frac{346934}{1190}$

$$=291,541$$

$$\text{➤ Simpangan Baku (S)} = \sqrt{S^2} = \sqrt{291,541} = 17,074$$

➤ Daftar nilai frekuensi yang diharapkan dan pengamatan pada kelas kontrol

No	Kelas Interval	BK	Z	Peluang Z	LD	f_0	f_h	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1		0	-2.75	0.497				
	0-40				0.349	8	12.215	1.4544597
2		40.5	-0.38	0.148				
	41-50				0.2223	10	7.7805	0.6331444
3		50.5	0.19	0.0743				
	51-60				0.2080	10	7.28	1.0162637
4		60.5	0.78	0.2823				
	61-70				0.1324	5	4.634	0.0289072
5		70.5	1.37	0.4147				
	71-80				0.0597	2	2.0895	0.0038336
6		80.5	1.95	0.4744				
	81-90				0.0201	0	0.7035	0.7035
7		90.5	2.54	0.4945				
	91-100				0.0045	0	0.1575	0.1575
		100	3.09	0.499				
	Jumlah							3.99760863

$$\text{➤ } Z = \frac{BK - \bar{X}}{S} = \frac{0 - 47,1}{17,074} = -2,75$$

➤ Untuk mencari peluang Z lihat tabel Z, misal Z = -2,75 maka, $Z_{\text{tabel}} = 0,497$

➤ Luas Daerah (LD) misal : $0,497 - 0,148 = 0,349$

➤ Frekuensi diharapkan (f_h) = LD x 35, misal $0,349 \times 35 = 12,215$

➤ Didapat $\chi^2 = 3,99760863$

➤ Dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (k - 1) = (7 - 1) = 6$, dari tabel distribusi *Chi-kuadrat* didapat $\chi^2 = 14,07$

➤ Karena $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$, maka data tersebut BERDISTRIBUSI NORMAL.

Lampiran 23

Uji Homogenitas Nilai Awal Kelas Eksperimen dan Kontrol

Hipotesis

$$H_0 = S_1^2 = S_2^2$$

$$H_a = S_1^2 \neq S_2^2$$

Keterangan : S_1^2 = Varians kelas eksperimen

S_2^2 = varians kelas kontrol

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Kriteria

Kedua kelompok mempunyai varian yang sama apabila menggunakan $\alpha = 5\%$ menghasilkan $F_{hitung} \leq$

F_{tabel} dengan dk pembilang = (nb – 1) dan dk penyebut = (nk – 1)

Dari data yang terlampir diperoleh:

Sumber varians	Eksperimen	Kontrol
$\sum \text{Nilai}$	1700	1795
N	34	35
$\bar{x}$	50	51,28
Varians (s^2)	225,77	125,50

$$F = \frac{225,77}{125,50} = 1,798$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan :

dk pembilang = $34 - 1 = 33$

dk penyebut = $35 - 1 = 34$

$F_{tabel} = 1,8$

Karena $F_{hitung} (1,798) < F_{tabel} (1,8)$ maka H_0 diterima artinya kedua kelas memiliki **varians yang relatif sama (Homogen)**.

Lampiran 24

Daftar Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Eksperimen			Kontrol		
No.	Nama Siswa	Nilai	No.	Nama Siswa	Nilai
1	Ahmad Khoirun Niam	75	1	Aditya Romadhon	65
2	Arini Maya Siruni	75	2	Aghisna Tasya	50
3	Atika Rahma	95	3	Ahmad Idham Kholid	70
4	Dian Retno Utari	75	4	Ahmad Ma'munhakim	50
5	Dita Rahmandhani	70	5	Alfi Syifaul Qulub	50
6	Fahliefi Hidayat	95	6	Andika Faisal Listiawan	50
7	Fatkul Azka	70	7	Atina Sakinah	55
8	Fikri Fajrian	60	8	Dea Putri Davina	65
9	Fitri Aulia	65	9	Duta Surya Pratama	55
10	Hishni Azkattahiyyat	55	10	Fajar Rahmadhani	95
11	Ismi Aminah Safitri	80	11	Fina Nur Indah P.	55
12	Lutfi Khakim	55	12	Indra Maulana	70
13	Mafika Zahrotul Jamilah	85	13	M. Arif Maulana	55
14	Mellyna Rosinta Devi	60	14	M. Debito Aji P.	55
15	M. Izza Azumi	100	15	M. Fatih Akbar	75
16	M. Naufal Abid	50	16	M. Gus Ilham	95
17	M. Nurul Fahmi	80	17	M. Haikal Aditias	75
18	Muhilmi Ulinuha	80	18	M. Haikal Fikri	75
19	Nawal Ahmad M.M.	80	19	M. Ilham Bintang	65
20	Noviyatul Khasanah	50	20	M. Indra Safari	65
21	Nurul Fitriana	85	21	M. Lauhil Mahfudz	50
22	Nurul Fitriani	90	22	M. Rifqil Hakim	85
23	Reva Lina Ananda	95	23	M. Rizal Amri	65
24	Rizky Laila Zakia T.	50	24	Najwa Kharimah	65
25	Salsabila Rahmadina	50	25	Nisa Afna Aryani	65
26	Shonia Ismawati	50	26	Nur Qurrotun Aini	50
27	Sindi Julia Hapsari	70	27	Rafly Satria Narendra	85
28	Sinta Faizah	90	28	Rico Prasetyo	75
29	Suci Anisa Faras	65	29	Rifki Dian Susanto	55
30	Tsalsa Nur Ismah	95	30	Risma Dewi Safitri	75
31	Febby Veriska	70	31	Robby Ananda Nurdino	75
32	Zahrotul Fitriyah	75	32	Shintia Salsa Bella	65
33	Zianika Farikhatul L.	75	33	Shohibuz Zaki Aditiya	75
34	M. Sulton Zaki R.	70	34	Tarbiyatun Nisa'	85
			35	Ahmad Dwi Ifan S.	95
	Jumlah	2485		Jumlah	2355
	Rata-rata	73.08824		Rata-rata	67.28571

Lampiran 25

Uji Normalitas Nilai *Post Test* Kelas Eksperimen (V A)

- Nilai terbesar = 100
- Nilai terkecil = 50
- N = 35
- Rentang (R) = $100 - 50 = 50$
- Banyaknya kelas interval (k) = $1 + 3,3 \log N$
 $= 1 + 3,3 \log 35$
 $= 6,049$ dibulatkan menjadi 6
- Panjang kelas interval (p) = $\frac{50}{6} = 8,33$
Dibulatkan menjadi 9

- Tabel distribusi nilai awal kelas Eksperimen:

No	Interval Kelas
1	0 - 50
2	51 - 60
3	61 - 70
4	71 - 80
5	81 - 90
6	91 - 100

- Tabel distribusinya sebagai berikut:

No.	Interval Kelas	f_i	X_i	X_i^2	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$
1	0 - 50	5	25	625	125	3125
2	51 - 60	4	55.5	3080.25	222	12321
3	61 - 70	7	65.5	4290.25	458.5	30031.75
4	71 - 80	9	75.5	5700.25	679.5	51302.25
5	81 - 90	4	85.5	7310.25	342	29241
6	91 - 100	5	95.5	9120.25	477.5	45601.25
		34			2304.5	171622.3

➤ Rata-rata = $\frac{\sum f_i X_i}{f_i} = \frac{2304,5}{34} = 617,7794118$

➤ Varian (S^2) = $\frac{n \cdot \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)}$
 $= \frac{34 \cdot 171622,3 - (2304,5)^2}{34(34-1)}$
 $= \frac{5835158,2 - 5310720}{1122}$
 $= \frac{524438}{1122}$
 $= 467,413$

$$\text{Simpangan Baku (S)} = \sqrt{S^2} = \sqrt{467,413} = 21,61$$

➤ Daftar nilai frekuensi yang diharapkan dan pengamatan pada kelas kontrol

No	Kelas Interval	BK	Z	Peluang Z	LD	f_0	f_h	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1		0	-3.13	0.4991				
	0 - 50				0.2139	5	7.2726	0.710160157
2		50.5	-0.79	0.2852				
	51 - 60				0.1559	4	5.3006	0.319126205
3		60.5	-0.33	0.1293				
	61 - 70				0.1771	7	6.0214	0.159042409
4		70.5	0.12	0.0478				
	71 - 80				0.1712	9	5.8208	1.736412974
5		80.5	0.58	0.219				
	81 - 90				0.1341	4	4.5594	0.068633671
6		90.5	1.05	0.3531				
	91 - 100				0.0788	5	2.6792	2.010343625
		100	1.49	0.4319				
JUMLAH								5.003719041

$$\text{➤ } Z = \frac{BK - \bar{X}}{S} = \frac{0 - 617,77}{21,61} = -3,13$$

- Untuk mencari peluang Z lihat tabel Z, misal Z = -3,13 maka, $Z_{\text{tabel}} = 0,4991$
- Luas Daerah (LD) misal : $0,4991 - 0,2852 = 0,2139$
- Frekuensi diharapkan (f_h) = LD x 34, misal $0,2139 \times 34 = 7,2726$
- Didapat $\chi^2 = 5,003719041$
- Dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (k - 1) = (6 - 1) = 5$, dari tabel distribusi *Chi-kuadrat* didapat $\chi^2 = 12,592$
- Karena $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$, maka data tersebut BERDISTRIBUSI NORMAL.

Lampiran 26

Uji Normalitas Nilai *Post Test* Kelas Kontrol (V B)

- Nilai terbesar = 100
- Nilai terkecil = 50
- N = 35
- Rentang (R) = $100 - 50 = 50$
- Banyaknya kelas interval (k) = $1 + 3,3 \log N$
 $= 1 + 3,3 \log 35$
 $= 6,148$ dibulatkan menjadi 6
- Panjang kelas interval (p) = $\frac{50}{6} = 8,33$
Dibulatkan menjadi 9

- Tabel distribusi nilai awal kelas Eksperimen:

No	Interval Kelas
1	0 - 50
2	51 - 60
3	61 - 70
4	71 - 80
5	81 - 90
6	91 - 100

- Tabel distribusinya sebagai berikut:

No.	Interval Kelas	f_i	X_i	X_i^2	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$
1	0 - 50	6	25	625	150	3750
2	51 - 60	6	55.5	3080.25	333	18481.5
3	61 - 70	10	65.5	4290.25	655	42902.5
4	71 - 80	7	75.5	5700.25	528.5	39901.75
5	81 - 90	3	85.5	7310.25	256.5	21930.75
6	91 - 100	3	95.5	9120.25	286.5	27360.75
		35			2209.5	154327.3

➤ Rata-rata = $\frac{\sum f_i X_i}{f_i} = \frac{2209,5}{35} = 63,1285714$

➤ Varian (S^2) = $\frac{n \cdot \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)}$
 $= \frac{35 \cdot 154327.3 - (2209,5)^2}{35(35-1)}$
 $= \frac{5401455.5 - 4881890.25}{1190}$
 $= \frac{519565,25}{1190}$

$$= 436,609$$

$$\text{Simpangan Baku (S)} = \sqrt{S^2} = \sqrt{436,609} = 20,89$$

➤ Daftar nilai frekuensi yang diharapkan dan pengamatan pada kelas kontrol

No	Kelas Interval	BK	Z	Peluang Z	LD	f_0	f_h	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1		0	-3.02	0.499				
	0 - 50				0.2729	6	9.5515	1.32054
2		50.5	-0.6	0.226				
	51 - 60				0.178	6	6.23	0.00849
3		60.5	0.12	0.048				
	61 - 70				0.1846	10	6.461	1.93848
4		70.5	0.35	0.137				
	71 - 80				0.1732	7	6.062	0.14514
5		80.5	0.83	0.297				
	81 - 90				0.1227	3	4.2945	0.3902
6		90.5	1.3	0.403				
	91 - 100				0.0666	3	2.331	0.192
		100	1.76	0.461				
JUMLAH								3.99486

$$\text{➤ } Z = \frac{BK - \bar{X}}{S} = \frac{0 - 63,1285}{20,89} = -3,02$$

➤ Untuk mencari peluang Z lihat tabel Z, misal Z = -3,02 maka, $Z_{\text{tabel}} = 0,499$

➤ Luas Daerah (LD) misal : $0,499 - 0,226 = 0,2729$

➤ Frekuensi diharapkan (f_h) = LD x 34, misal $0,2729 \times 35 = 9,5515$

➤ Didapat $\chi^2 = 3,99486$

➤ Dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (k - 1) = (6 - 1) = 5$, dari tabel distribusi *Chi-kuadrat* didapat

$$\chi^2 = 12,592$$

➤ Karena $\chi_{\text{hitung}}^2 < \chi_{\text{tabel}}^2$, maka data tersebut BERDISTRIBUSI NORMAL.

Lampiran 27

Uji Homogenitas Nilai *Post Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Hipotesis

$$H_0 = S_1^2 = S_2^2$$

$$H_a = S_1^2 \neq S_2^2$$

Keterangan : S_1^2 = Varians kelas eksperimen

S_2^2 = varians kelas kontrol

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Kriteria

Kedua kelompok mempunyai varian yang sama apabila menggunakan $\alpha = 5\%$ menghasilkan $F_{hitung} \leq$

F_{tabel} dengan dk pembilang = (nb – 1) dan dk penyebut = (nk – 1)

Dari data yang terlampir diperoleh:

Sumber varians	Eksperimen	Kontrol
$\sum \text{Nilai}$	2485	2520
N	34	35
$\bar{x}$	73,08	67,29
Varians (s^2)	228,8102	188,7395

$$F = \frac{228,8102}{188,7395} = 1,5302$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan :

dk pembilang = $34 - 1 = 33$

dk penyebut = $35 - 1 = 34$

$F_{tabel} = 1,8$

Karena $F_{hitung} (1,5302) < F_{tabel} (1,8)$ maka H_0 diterima artinya kedua kelas memiliki **varians yang relatif sama (Homogen)**.

Lampiran 28

Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Hipotesis

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

keterangan :

μ_1 = rata-rata hasil belajar siswa (Nilai *Post-test*) kelas eksperimen

μ_2 = rata-rata hasil belajar siswa (Nilai *post-test*) kelas kontrol

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis **digunakan rumus:**

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dengan } s^2 = \frac{(n_1 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$: skor rata-rata dari kelompok eksperimen

$\bar{x}_2$: skor rata-rata dari kelompok kontrol.

n_1 : banyaknya subyek kelompok eksperimen

n_2 : banyaknya subyek kelompok kontrol

s_1^2 : varians kelompok eksperimen

s_2^2 : varians kelompok kontrol

s^2 : varians gabungan

Dari data yang terlamir diperoleh:

Sumber Variasi	Kelas eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Nilai	2485	2440
N	34	35
$\bar{x}$	73,09	67,29
Varians (s^2)	228,8102	188,739

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{(34 - 1)228,8102 + (35 - 1)188,739}{34 + 35 - 2} \\ &= \frac{(7527,366) + (6417,126)}{67} \end{aligned}$$

$$= \frac{13944.492}{67} = 208,126$$

$$S = 14,42$$

$$\begin{aligned} t &= \frac{73,09 - 67,29}{14,42 \sqrt{\left(\frac{1}{34}\right) + \left(\frac{1}{35}\right)}} \\ &= \frac{5,8}{14,42 \sqrt{0,029 + 0,028}} \\ &= \frac{5,8}{14,42 \sqrt{0,057}} \\ &= \frac{5,8}{(14,42) \cdot (0,238)} = \frac{5,8}{3,43} = 1,690 \end{aligned}$$

pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 34 + 35 - 2 = 67$ diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1,671$

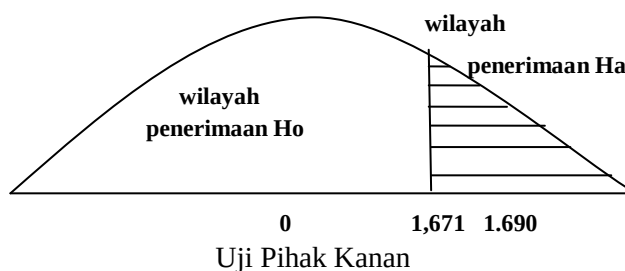
Kriteria Pengujian Hipotesis Satu Pihak

H_0 diterima dan H_a ditolak: jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak dan H_a diterima: jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Ternyata $t_{\text{hitung}} (1,690) > t_{\text{tabel}} (1,671)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima



H_a : Rata-rata hasil belajar siswa materi Kenampakan Alam dan Buatan serta Pembagian Waktu di Indonesia dengan menerapkan metode pembelajaran *two stay two stray* dan *word square* kelas V MI Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional **DITERIMA**.

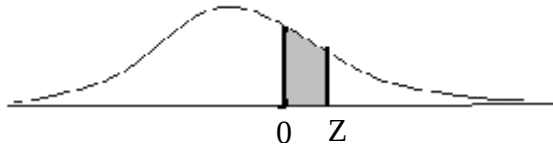
H_0 : Rata-rata hasil belajar siswa materi materi Kenampakan Alam dan Buatan serta Pembagian Waktu di Indonesia dengan menerapkan metode pembelajaran *two stay two stray* dan *word square* kelas V MI Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak lebih rendah atau sama dengan rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional **DITOLAK**.

Lampiran 29

LUAS DIBAWAH LENGKUNGAN KURVA NORMAL STANDAR DARI 0 S/D Z

z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0,1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0743
0,2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0,3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0,4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0,5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0,6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2517	2549
0,7	2580	2612	2642	2673	2703	2734	2764	2794	2823	2852
0,8	2810	2812	2939	2967	2995	3023	3051	3078	3106	3133
0,9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1,0	3413	3448	3461	3485	3508	3531	3554	357	3599	3621
1,1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1,2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1,3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1,4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1,5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4419	4429	4441
1,6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1,7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1,8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4686	4693	4699	4706
1,9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2,0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4808	4808	4812	4817
2,1	4821	4826	4830	4864	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2,2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4890
2,3	4898	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4916
2,4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2,5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2,6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2,7	4965	4966	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2,8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2,9	4981	4982	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3,0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3,1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3,2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995
3,3	4995	4995	4995	4986	4996	4996	4996	4996	4997	4997
3,4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3,5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3,6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm. 453



Daftar Kritik Uji T

Db	$t_{0.995}$	$t_{0.99}$	$t_{0.975}$	$t_{0.95}$	$t_{0.925}$	$t_{0.90}$	$t_{0.75}$	$t_{0.70}$	$t_{0.60}$	$t_{0.55}$
60	2.66	2.39	2.00	1.67	1.46	1.30	0.68	0.53	0.25	0.13
61	2.66	2.39	2.00	1.67	1.46	1.30	0.68	0.53	0.25	0.13
62	2.66	2.39	2.00	1.67	1.46	1.30	0.68	0.53	0.25	0.13
63	2.66	2.39	2.00	1.67	1.46	1.30	0.68	0.53	0.25	0.13
64	2.65	2.39	2.00	1.67	1.46	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
65	2.65	2.39	2.00	1.67	1.46	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
66	2.65	2.38	2.00	1.67	1.46	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
67	2.65	2.38	2.00	1.67	1.46	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
68	2.65	2.38	2.00	1.67	1.46	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
69	2.65	2.38	1.99	1.67	1.46	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
70	2.65	2.38	1.99	1.67	1.46	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
71	2.65	2.38	1.99	1.67	1.46	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
72	2.65	2.38	1.99	1.67	1.46	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
73	2.64	2.38	1.99	1.67	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
74	2.64	2.38	1.99	1.67	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
75	2.64	2.38	1.99	1.67	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
76	2.64	2.38	1.99	1.67	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
77	2.64	2.38	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
78	2.64	2.38	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
79	2.64	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
80	2.64	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
81	2.64	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
82	2.64	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
83	2.64	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
84	2.64	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
85	2.63	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
86	2.63	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
87	2.63	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
88	2.63	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
89	2.63	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
90	2.63	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
91	2.63	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
92	2.63	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
93	2.63	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
94	2.63	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
95	2.63	2.37	1.99	1.66	1.45	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13

Sumber: Excel for Windows [=TINV(α , db)]

Lampiran 31

TABEL NILAI CHI KUADRAT

d.b	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0.45	1.07	1.64	2.71	3.84	6.63
2	1.39	2.41	3.22	4.61	5.99	9.21
3	2.37	3.66	4.64	6.25	7.81	11.34
4	3.36	4.88	5.99	7.78	9.49	13.28
5	4.35	6.06	7.29	9.24	11.07	15.09
6	5.35	7.23	8.56	10.64	12.59	16.81
7	6.35	8.38	9.80	12.02	14.07	18.48
8	7.34	9.52	11.03	13.36	15.51	20.09
9	8.34	10.66	12.24	14.68	16.92	21.67
10	9.34	11.78	13.44	15.99	18.31	23.21
11	10.34	12.90	14.63	17.28	19.68	24.73
12	11.34	14.01	15.81	18.55	21.03	26.22
13	12.34	15.12	16.98	19.81	22.36	27.69
14	13.34	16.22	18.15	21.06	23.68	29.14
15	14.34	17.32	19.31	22.31	25.00	30.58
16	15.34	18.42	20.47	23.54	26.30	32.00
17	16.34	19.51	21.61	24.77	27.59	33.41
18	17.34	20.60	22.76	25.99	28.87	34.81
19	18.34	21.69	23.90	27.20	30.14	36.19
20	19.34	22.77	25.04	28.41	31.41	37.57
21	20.34	23.86	26.17	29.62	32.67	38.93
22	21.34	24.94	27.30	30.81	33.92	40.29
23	22.34	26.02	28.43	32.01	35.17	41.64
24	23.34	27.10	29.55	33.20	36.42	42.98
25	24.34	28.17	30.68	34.38	37.65	44.31
26	25.34	29.25	31.79	35.56	38.89	45.64
27	26.34	30.32	32.91	36.74	40.11	46.96
28	27.34	31.39	34.03	37.92	41.34	48.28
29	28.34	32.46	35.14	39.09	42.56	49.59
30	29.34	33.53	36.25	40.26	43.77	50.89
31	30.34	34.60	37.36	41.42	44.99	52.19
32	31.34	35.66	38.47	42.58	46.19	53.49
33	32.34	36.73	39.57	43.75	47.40	54.78
34	33.34	37.80	40.68	44.90	48.60	56.06
35	34.34	38.86	41.78	46.06	49.80	57.34
36	35.34	39.92	42.88	47.21	51.00	58.62
37	36.34	40.98	43.98	48.36	52.19	59.89
38	37.34	42.05	45.08	49.51	53.38	61.16
39	38.34	43.11	46.17	50.66	54.57	62.43
40	39.34	44.16	47.27	51.81	55.76	63.69

Sumber: Excel for Windows [=Chiinv(α , db)]

TABEL NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm. 455.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

No : In.06.03/M1/PP.00.9/1062/2015
Lamp : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Semarang, 24 Februari 2015

Kepada Yth:

1. Dr. H. M. Nur Hasan, M.Si
 2. Dr. H. Raharjo, M.Ed. St
- di Semarang

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, disetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Ageng Pinatih

NIM : 113911013

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN METODE *TWO STAY TWO STRAY* DAN *WORD SQUARE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI "PERJUANGAN MELAWAN PENJAJAHAN" SISWA KELAS V SEMESTER 2 MI AL-KHOIRIYYAH WONOSEKAR KARANGAWEN DEMAK
dan menunjuk saudara :

1. Dr. H. M. Nur Hasan, M.Si sebagai pembimbing I (bidang materi)
2. Dr. H. Raharjo, M. Ed. St sebagai pembimbing II (bidang metodologi)

Demikian dan atas kerja sama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.



Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamkakampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : In.06.3/DI/TL.00./3987/2014

Semarang, 10 September 2015

Hal : Mohon Izin Riset

A.n. : Ageng Pinatih

NIM : 113911013

Kepada Yth.

Kepala MI Manbaul'ulum
di Demak

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama	: Ageng Pinatih
NIM	: 113911013
Alamat	: Ds. Brambang Rt.05 Rw. 02 Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak
Judul Skripsi	: Pengaruh Penggunaan Metode <i>Two Stay Two Stray</i> dan <i>Word Square</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Kenampakan Alam dan Buatan serta Pembagian Waktu di Indonesia (<i>Study Eksperiment</i> Kelas V MI Manbaul'ulum Tlogorejo Karangawen Demak)
Pembimbing	: 1. M. Nur Hasan, Dr. H., M. Si : 2. Raharjo, Dr. H., Ed. St

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/ judul skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon diberi ijin riset selama 1 bulan, pada tanggal 14 September sampai dengan tanggal 14 Oktober 2015.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Drs. Wahyudi, M. Pd.
19680314 199503 1 001

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



YAYASAN MANBAUL ULUM
MADRASAH IBTIDAIYAH MANBAUL ULUM
(TERAKREDITASI A)

NO : 146/BAP-SM/XI/2010

Alamat : Jalan Kauman Tlogogedong Tlogorejo Karangawen Demak 59566 (024) 76580600

<http://www.mimanbaululum.co.cc> , Email: mi.manbaululum@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 45/MI MU/sk/XI/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zairoh, S.Pd.I.
Jabatan : Kepala MI Manbaul Ulum

Menerangkan Dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : AGENG PINATIH
NIM : 113911013
Fakultas/Prodi : S1/Pendidikan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Instansi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Benar-benar telah melakukan Riset pada tanggal 1 Oktober sampai dengan 30 Oktober 2015 di MI Manbaul Ulum Tlogorejo, Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak dengan judul : “ PENGARUH PENGGUNAAN METODE TWO STAY TWO STRAY DAN WORD SQUARE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI KENAMPAKAN ALAM DAN BUATAN SERTA PEMBAGIAN WAKTU DI INDONESIA DI KELAS V MI MANBAUL ULUM TLOGOREJO KARANGAWEN DEMAK ”.

Demikian Surat Keterangan kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Tlogorejo, 05 November 2015

Kepala Madrasah,





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

SURAT KETERANGAN

Nomor: In.06.3/D.3/PP.009/4508/2015

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo menerangkan dengan
sesungguhnya, bahwa:

Nama : Ageng Pinatih
Tempat dan tanggal lahir : Demak, 24 Oktober 1992
NIM : 113911013
Progam/ Semester/ Tahun : SI/ VIII/2015
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Ds. Brambang Rt 05/02 Kec. Karangawen Kab. Demak

Adalah benar-benar telah melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan nilai dari kegiatan
masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Kepada
pihak-pihak yang berkepentingan diharap maklum.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Semarang, 26 Februari 2015

A.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan

Kerjasama



Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag

NIP: 19681212 199403 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

TRANSKRIP KO-KURIKULER

NAMA : Ageng Pinatih

NIM : 113911013

No.	Nama Kegiatan	Jumlah kegiatan	Nilai Kum.	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	13	28	27 %
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	9	30	29 %
3	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	12	30	29 %
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	3	7	7 %
5	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	3	10	10 %
	Jumlah	39	105	100 %

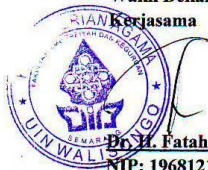
Predikat : (Istimewa/Baik Sekali/Baik/Cukup)

Semarang, 26 Februari 2015

A.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan

Kerjasama



Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag
NIP: 19681212 199403 1 003



LABORATORIUM MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Ageng Pinatih
NIM : 113911013
JURUSAN : Pendidikan Guru MI
JUDUL : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *TWO STAY TWO STRAY*
DAN *WORD SQUARE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATERI PELAJARAN IPS MATERI KENAMPAKAN ALAM DAN
BUATAN SERTA PEMBAGIAN WAKTU DI INDOSENIA DI KELAS
V MI MANBAUL ULUM TLOGOREJO KARANGAWEN DEMAK

HIPOTESIS1 :

a. Hipotesis Varians :

- Ho : Varians hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.
Ha : Varians hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol adalah tidak identik.

b. Hipotesis Rata-rata :

- Ho : Rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen $\leq$ kontrol.
Ha : Rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen $>$ kontrol.

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN :

- Ho DITERIMA, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$
Ho DITOLAK, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

HASIL DAN ANALISIS DATA :

Group Statistics

kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil belajar	eksp	34	73.0882	15.12647	2.59417
	kontr	35	67.2857	13.73825	2.32219

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
hasil belajar Equal variances assumed	.336	.564	1.669	67	.100	5.80252	3.47679	1.13719	12.74223
Equal variances not assumed			1.667	65.965	.100	5.80252	3.48170	1.14900	12.75404

1. Pada kolom *Levenes Test for Equality of Variances*, diperoleh nilai sig. = 0,564. Karena sig. = 0,564 $\geq$ 0,05, maka H_0 DITERIMA, artinya kedua varians hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.
2. Karena identiknya varians hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol, maka untuk membandingkan rata-rata antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan t-test adalah menggunakan dasar nilai t_{hitung} pada baris pertama (*Equal variances assumed*), yaitu $t_{hitung} = 1,669$.
3. Nilai $t_{tabel} (67; 0,05) = 1,668$ (*one tail*). Berarti nilai $t_{hitung} = 1,669 > t_{tabel} = 1,668$, hal ini berarti H_0 DITOLAK, artinya : Rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik dari pada rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol.

Semarang, 16 Nopember 2015
Ketua Jurusan Pend. Matematika,


Yulia Romadiastri, M.Sc.
NIP. 19810713 200501 2 008



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

PIAGAM

Nomor : In.06.0/L.1/PP.06/480/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : **AGENG PINATIH**

NIM : **113911013**

Fakultas : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-64 tahun 2015 di Kabupaten Temanggung, dengan nilai :

.....**84**..... (.....**4,0 / A**.....)



12 Juni 2015

HA SHANHAN, M. Ag.

NIP. 19600604 199403 1 004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Ageng Pinatih
2. TTL : Demak, 24 Oktober 1992
3. NIM : 113911013
4. Alamat Rumah : Desa Brambang Rt 05 Rw 02
Kecamatan Karangawen Kabupaten
Demak
- No. HP : 085640944607
- E-Mail : ageng_atih@yahoo.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN Karangawen 1 lulus tahun 2005
 - b. SMPN Karangawen 1 lulus tahun 2008
 - c. SMAN Guntur 1 lulus tahun 2011
 - d. UIN Walisongo Semarang

Semarang, 16 November 2015


Ageng Pinatih